

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI
SDN 1 TERONG TAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



Oleh

Mardatul Jannah

NIM 180106070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI
SDN 1 TERONG TAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh

Mardatul Jannah

180106070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Mardani Janrah, NIM: 180196070 dengan judul "Pengaruh Metode *problem solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Terong Tawoh Tahun Pelajaran 2021-2022" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 12 Januari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Alimuddin, M.Pd
NIP. 19780622007101941

Molabbiah, M.Pd
NIP. 198206142015032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nota Dinas Pembimbing

Mataran, 02 Januari 2023

Hai : Ujan Skripsi

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataran

Assalamu alaikum, Wa. Wa.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, analisis, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : MARDATUL JANNAH
NIM : 180106079
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Temong, Tawuh Tahun Pelajaran 2021/2022

Terlah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang sarjana skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataran Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di serahkan ke kami.

M A T A R A M
Assalamu alaikum, Wa. Wa.

Pembimbing I
Dr. Ahmad Fauz, M.Pd
NIP. 197806222007301001

Pembimbing II
Mardiana, M.Pd
NIP. 198200142015032001

Perpustakaan UIN Mataran

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MARDATUL JANNAH

NIM : 180106070

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN J Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022", ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan atau karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 11 Januari 2023

Saya Yang Menyatakan


Mardatul Janrah

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Maedatul Jannah, NIM : 180106070 dengan judul "Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022." Telah dipertaharkan di depan dewan penguji program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 20 Januari 2023.

DEWAN PENGUJI

Dr. Akhmad Asy'ari, M.Pd
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Mubaladiyah, M.Pd
Sekretaris Sidang/Pembimbing II

Randhani Saefestari, M.Pd
Penguji I

Siti Raqiyah, M.Pd
Penguji II

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. Jamari, M.H
NIP. 1961012312005011006

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ,

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-
Insyirah: 5-6).¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ Qs Al-Insyirah [94] : 5-6.

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Keluargaku tercinta Ayahandaku Baharudin dan Ibundaku Siti Akna, S.Pd, Kakak dan Adikku tersayang Uswatun Hasanah, S.Pd dan Ariwaningsih, Keluargaku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu serta sahabat-sahabatku yang aku sayangi. Terima kasih untuk curahan kasih sayang, cinta, doa, dorongan dan support, semangat dan pengorbanan yang tak pernah henti. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan kalian dengan keridhaan-Nya. Aamiin”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua sehingga kita bisa melaksanakan kegiatan dengan baik dan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat peneliti selesaikan dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Peneliti menyadari bahwa selama penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Akhmad Asyari, M.Pd dan Ibu Mulabbiyah, M.Pd selaku pembimbing 1 dan 2 yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail ditengah-tengah kesibukannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikandengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd dan Ibu Siti Ruqoiyyah, M.Pd selaku penguji 1 dan 2 yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan sehingga skripsi ini bisa lebih disempurnakan lagi.
3. Bapak Dr. Muammar, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI UIN Mataram dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI UIN Mataram serta seluruh jajarannya yang telah memberi pelayanan akademik selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) serta seluruh jajarannya yang telah melakukan pembinaan sivitas akademik selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah berusaha dalam melakukan peningkatan mutu Pendidikan untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram yang telah memberikan ilmu, pengajaran, motivasi serta bimbingan kepada peneliti selama melakukan studi di UIN Mataram.
7. Kepala sekolah dan guru di SDN 1 Terong Tawah yang telah memberi bimbingan serta arahan kepada peneliti saat melakukan penelitian.
8. Teman-teman kelas B Angkatan 2018, seluruh mahasiswa PGMI serta semua pihak yang membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater kebangganku Universitas Islam Negeri Mataram

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang membangun demi kebaikan kita semua. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram,
Peneliti,

Mardatul Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Penelitian yang Relevan	8
2. Kajian Teori	11
a. Tinjauan tentang Metode <i>Problem Solving</i>	11
1) Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	11
2) Tujuan Metode <i>Problem Solving</i>	13
3) Langkah-langkah <i>Problem Solving</i>	14
4) Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Problem</i>	

<i>Solving</i>	17
b. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	19
1) Pengeritian Hasil Belajar.....	19
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3) Indikator Hasil Belajar	21
c. Tinjauan tentang Muatan Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	23
1) Pengertian Matematika.....	23
2) Tujuan Matematika di Sekolah Dasar	25
3) KI dan KD Matematika Kelas V SD.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Desain Penelitian.....	34
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	35
1. Tes Tertulis.....	35
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reliabilitas	38
c. Uji Tingkat Kesukaran	40
d. Uji Daya Beda.....	40
2. Lembar Observasi	41
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitan.....	42
1. Tes Tertulis.....	42
2. Lembar Observasi	43

H. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas.....	44
3. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	46
a. Uji Validitas.....	46
b. Uji Reliabilitas.....	47
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	48
d. Uji Daya Beda.....	49
2. Data Hasil Penelitian.....	50
a. Tes.....	50
1) Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen.....	50
2) Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	52
3) Perbandingan Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
b. Observasi.....	54
3. Analisis Data.....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Homogenitas.....	56
c. Uji Hipotesis.....	57
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti, 26.
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar Matematika Kelas V, 27.
Tabel 3.1	Struktur Penelitian <i>Pretest Posttest Control Group Design</i> , 35.
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Tes Uraian, 36.
Tabel 3.3	Rubrik Pedoman Penskoran Soal Uraian, 36.
Tabel 3.4	Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes, 40.
Tabel 3.5	Pedoman Observasi Metode <i>Problem Solving</i> , 42.
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> , 47.
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> , 48.
Tabel 4.3	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal, 48.
Tabel 4.4	Hasil Uji Daya Beda Soal, 49.
Tabel 4.5	Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol, 53.
Tabel 4.6	Hasil Observasi dengan Metode <i>Problem Solving</i> dan Metode Diskusi, 54
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, 56.
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas, 57.
Tabel 4.9	Hasil Uji-t, 58.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 30.
Gambar 4.1 Grafik Hasil Rekapitulasi Kelas Kontrol, 51.
Gambar 4.2 Grafik Hasil Rekapitulasi Kelas Eksperimen, 52.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, 65.
- Lampiran 2 Lembar Observasi dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode *Problem Solving*, 67.
- Lampiran 3 Lembar Observasi dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode Diskusi, 71.
- Lampiran 4 Rencana Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen, 75.
- Lampiran 5 Rencana Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol, 83.
- Lampiran 6 Kisi-kisi Soal *pretest* dan *Posttest*, 87.
- Lampiran 7 Soal dan Kunci Jawaban *Pretest*, 88.
- Lampiran 8 Soal dan Kunci Jawaban *Posttest*, 91.
- Lampiran 9 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen, 94.
- Lampiran 10 Data Hasil Uji Validitas Soal, 95.
- Lampiran 11 Data Hasil Uji Reliabilitas Soal, 97.
- Lampiran 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal, 98.
- Lampiran 13 Hasil Uji Daya Beda Soal, 99.
- Lampiran 14 Daftar Nilai Kelas Eksperimen, 100.
- Lampiran 15 Daftar Nilai Kelas Kontrol, 101.
- Lampiran 16 Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, , 102.
- Lampiran 17 Surat Pengantar Validasi, 104.
- Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Melakukan Penelitian, 105.
- Lampiran 19 Tabel r *Product Moment*, 108.
- Lampiran 20 Sertifikat Cek Plagiasi, 109.
- Lampiran 21. Surat Konsultasi, 110.
- Lampiran 22. Dokumentasi, 112.

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 1
TERONG TAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Oleh :
MARDATUL JANNAH
NIM 180106070**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa Kelas V di SDN 1 Terong Tawah yang sering merasa kesulitan memahami materi pelajaran matematika pada saat belajar mengajar berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Terlebih guru dituntut untuk harus memaksimalkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang ditentukan. Upaya untuk mengatasi hasil belajar siswa yang kurang tersebut, yaitu dengan menggunakan metode *problem solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design*. Sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas V di SDN 1 Terong yanTawah yaitu kelas Va dan Vb dengan jumlah 60 orang siswa dengan teknik gpengambilan sampel *non probability sampling* (sampling jenuh). Kemudian sampel tersebut dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas Va yang berjumlah 35 siswa dan kelas kontrol adalah kelas Vb yang berjumlah 25 siswa. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan observasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan ada tiga, yaitu menggunakan uji normalitas (Uji *Kolmogorof Smirnov*), homogenitas (Uji *Fisher*), dan uji hipotesis (Uji *independent t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *problem solving* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar matematika Siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t diperoleh nilai sig. $0.001 < 0.05$, sehingga H_0 diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Metode, *Problem Solving*, Hasil Belajar Matematika, Sekolah Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika memberikan banyak kontribusi, baik hal sederhana, kompleks, abstrak, maupun konkrit untuk pemecahan masalah manusia dalam segala bidang. Adapun di sekolah siswa sudah diperkenalkan dengan mata pelajaran matematika mulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi.²

Pembelajaran matematika di sekolah dasar umumnya menjadi tema yang menarik untuk diangkat. Karena perspektif siswa tentang matematika adalah merepotkan, membingungkan, dan membutuhkan penalaran yang kuat. Matematika itu sendiri merupakan studi tentang pemikiran yang bentuk, struktur, ukuran, dan konsep-konsepnya saling berhubungan. Matematika terdiri dari tiga bagian penting, yaitu aljabar, geometri dan analisis. Namun ada pendapat lain yang mengatakan bahwa matematika terdiri dari empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris, dan analisis.³

Di sekolah guru dituntut agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien. Keberhasilan suatu pengajaran dipengaruhi oleh faktor tertentu dalam sistem pengajaran. Dalam

²Amira Amir, "Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif" *Forum Paedagogik*, Vol. 6, Nomor 1, Januari 2014, hlm. 73.

³Oda Kinata Wandani, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm. 1.

pembelajaran matematika, salah satu faktor penentu keberhasilan adalah penggunaan metode yang tepat. Menurut Lutvaidah dalam Li Wartini, metode pembelajaran adalah cara yang guru gunakan untuk melaksanakan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut salah satunya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁵ Adapun metode pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa agar tujuan pengajaran tercapai secara optimal.⁶ Agar dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat, guru harus memahami karakteristik siswa dan menyesuaikannya dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 1 Terong Tawah diperoleh informasi bahwa dalam pengajaran matematika khususnya pada kelas V, guru sudah mempergunakan metode pembelajaran. Tetapi metode yang digunakan hanya metode diskusi dan ceramah saja, sehingga siswa masih banyak yang kesulitan untuk memahami pelajaran. Adapun mengenai hasil belajar siswa, guru masih sulit memaksimalkan nilai siswa agar mencapai KKM yaitu 70% dengan jumlah siswa 60 orang. Namun, guru tetap mengusahakan agar semua

⁴Li Wartini, dkk, "Penerapan Metode *ProblemSolving* untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika", *Journal of Islamic Primary Education*, Vol. 1, Nomor 2, 2018, hlm. 3.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), Cet. Ke-4. h. 183.

⁶Amira Amir, *Pembelajaran...*, hlm.73.

siswa dapat memenuhi KKM tersebut.⁷ Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui guru sulit untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa karena banyak siswa yang kesulitan untuk memahami pelajaran. Hal ini disebabkan karena guru belum bisa memvariasikan metode pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru harus mampu merancang metode pembelajaran yang membuat siswa aktif melatih kemampuan berpikirnya dan memecahkan masalah matematika secara realistis. Hal ini memungkinkan siswa untuk mudah memahami materi yang disampaikan guru, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu metode *problem solving*.

Metode *problem solving* merupakan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Metode *problem solving* merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan proses runtut dengan melihat permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencapai pemecahannya.⁸

Menurut Vinacke dalam Huri Suhendri, *problem solving* terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu tahap pertama penyajian masalah dengan

⁷ Yanti Mudayana, *Wawancara*, SDN 1 Terong Tawah, 20 Maret 2021.

⁸ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 126.

cara siswa dihadapkan pada suatu tujuan yang harus dicapai, tahap kedua siswa diarahkan pada pemecahan masalah dimana siswa akan mengalami proses mental (simbolik), seperti mengingat kembali hal-hal yang telah lampau, mengemukakan pertanyaan, mengungkapkan gagasan dan mengamati, kemudian tahap terakhir yaitu pemecahaan, disini siswa bisa saja berhasil atau bahkan gagal mencapai tujuannya.⁹ Dengan menggunakan metode ini guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan soal matematika, sehingga mudah untuk diberikan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Jadi, diharapkan metode *problem solving* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Sebelumnya penelitian tentang metode *problem solving* pernah dilakukan oleh Sri Andayani dengan judul Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafi'iyah Gondongan pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, dan Luas Juring Dalam Pemecahan Masalah.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi hubungan sudut pusat, panjang busur dan luas juring. Relevansi dari penelitian tersebut adalah terletak pada penerapan

⁹Huri Suhendri, Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar, *Jurnal formatif*, Vol. 3, Nomor 2, 2015, hlm. 108.

¹⁰Sri Andayani, "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Masyariqul Anwar 4 Sukabumi BandarLampung", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah?”

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah metode *problem solving* yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 1 Terong Tawah.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada guru maupun siswa terkait metode *problem solving* yang dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika, serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, berpikir, memecahkan masalah, dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran baru bagi guru sehingga dapat diterapkan untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah dalam upaya mengadakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan mutu proses guru dalam mengajar dan hasil belajar siswa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian. Variabel diungkap dalam definisi konsep secara operasional. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

1. Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika untuk melatih siswa memecahkan masalah, dengan cara menyajikan suatu masalah kemudian siswa diarahkan untuk mencari dan menentukan berbagai cara agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut baik secara individu maupun berkelompok.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan dan perilaku yang dimiliki siswa secara keseluruhan setelah proses belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam bentuk nilai siswa mulai dari sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan volume bangun ruang. Dalam hal ini penelitian difokuskan pada aspek kognitif yang diukur dengan menggunakan tes uraian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan terdahulu yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian Mayang Putri Perdana yang berjudul, “Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafi’iyah Gondongan pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, dan Luas Juring dalam Pemecahan Masalah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi hubungan sudut pusat, panjang busur dan luas juring. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-test yang diperoleh melalui perhitungan manual sebesar 2,779 yang lebih besar dari nilai t-tabel dengan taraf 5% yaitu sebesar 2,000. Besar pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Assyafiiyah Gondang tahun pelajaran 2013/2014 pada materi hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dalam pemecahan masalah yaitu sebesar 12,871%.¹¹

¹¹Mayang Putri Perdana, “Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Assafi’iyah Gondang pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, dan Luas Juring dalam Pemecahan Masalah”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung, 2014).

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaannya adalah kedua penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi perbedaannya adalah pada sampel dan tempat penelitiannya, yaitu pada penelitian Mayang Putri Perdana menggunakan sampel siswa kelas VIII MTs Gondang Provinsi Jawa Timur sedangkan pada penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas V SDN 1 Terong Tawah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- b. Penelitian Fitri Istiqomah dan Amir Rusdi yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada *posttest* jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada *pretest*, yaitu sebesar 49 (nilai *pretest*) meningkat menjadi 86,93 (nilai *posttest*).¹²

¹²Fitri Istiqoma dan Amir Rusdi, “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang”. *Radiasi*, Volume 2, Juli 2015.

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh metode *problem solving* pada hasil belajar matematika siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang membedakannya adalah terletak pada sampel dan tempat penelitiannya yaitu, pada penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah sedangkan pada penelitian Fitri Istiqomah dan Amir Rusdi menggunakan sampel siswa kelas III di MI Muhajirin Palembang.

- c. Penelitian Sri Andayani yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan pada adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada *posttest* jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada *pretest*, yaitu sebesar 64,73 (nilai *pretest*) meningkat menjadi 77,36 (nilai *posttest*).¹³

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaannya adalah kedua penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan metode

¹³ Sri Andayani, “Pengaruh...”, hlm. ii.

problem solving terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD/MI dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah tempat penelitiannya, pada penelitian Sri Andayani melakukan penelitian di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi, sedangkan pada penelitian ini di SDN 1 Terong Tawah.

2. Kajian Teori

a. Tinjauan tentang Metode *Problem Solving*

1) Pengertian Metode *Problem Solving*

Salah satu yang menentukan efektif dan efisiensinya pembelajaran adalah ketepatan menggunakan metode pembelajaran.¹⁴ Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang memudahkan siswa menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.¹⁵ Metode pembelajaran juga merupakan cara pengimplementasian suatu rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Problem solving memiliki tiga prinsip tersendiri jika didefinisikan, yaitu: (1) *problem solving* ialah suatu keterampilan yang tidak hanya dimiliki oleh sebagian orang saja melainkan suatu keterampilan yang dapat dipelajari oleh setiap orang. (2) *Problem solving* ialah suatu kerangka

¹⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 107.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶ Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm. 70.

berpikir untuk mendapatkan solusi secara sistematis dan utuh. (3) *problem solving* ialah perpaduan antara bertindak dan berpikir.¹⁷

Metode *problem solving* merupakan suatu istilah dari metode mengajar yang bersifat mencari kesimpulan secara logis, kritis, dan analitis.¹⁸ Metode pembelajaran *problem solving* menitik beratkan pada terpecahkannya masalah secara rasional, logis dan tepat namun tidak harus menekankan pada penemuan hakekat pemecahan masalahnya.¹⁹

Selain merupakan metode mengajar, metode *problem solving* juga merupakan suatu metode berpikir. Karena dalam *problem solving* menggunakan metode-metode lain saat mencari data sampai pada menarik kesimpulan. Pembelajaran dengan *problem solving* ini meliputi kebebasan untuk berpikir sebagai alternatif dari pemecahan masalah tersebut.²⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* (pemecahan masalah) adalah metode ajar yang memfokuskan siswa untuk berpikir kritis dan analitis sehingga mampu mencari dan

¹⁷Andy Iskandar, *Practical Problem Solving*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 12,13,15,22.

¹⁸ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 67.

¹⁹*Ibid.* Hlm. 68.

²⁰ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm.

menemukan kesimpulan akhir atau pemecahan dari suatu masalah yang disajikan oleh guru.

2) Tujuan Metode *Problem Solving*

Tujuan penggunaan metode *problem solving* adalah: (1) Mengembangkan kemampuan berfikir, terutama di dalam mencari sebab-akibat tujuan suatu masalah. Metode ini melatih siswa dalam cara-cara mendekati dan cara-cara mengambil langkah-langkah apabila akan memecahkan masalah. (2) Memberikan siswa pengetahuan dan kecakapan praktis yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Metode ini memberikan dasar-dasar pengalaman yang praktis mengenai cara memecahkan masalah dan kecakapan yang dapat diterapkan untuk menghadapi masalah-masalah lainnya di dalam masyarakat.²¹

Menurut Aprina tujuan pembelajaran dengan metode *problem solving* adalah: (1) siswa menjadi terampil menyeleksi informasi yang relevan kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti kembali akhirnya. (2) Kepuasan intelektual akan timbul dari dalam sebagai hadiah intrinsik bagi siswa. (3) Potensi intelektual siswa meningkat. (4) Siswa belajar

²¹ W. Gulo, *Strategi Mengajar*, (Jakarta: Gramedia Widiasana, 2002), hlm. 104.

bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan.²²

Adapun menurut Djahiri di dalam Aprina, penggunaan metode *problem solving* memiliki beberapa manfaat, yaitu: (1) mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan, serta dalam mengambil keputusan secara objektif dan mandiri. (2) Mengembangkan kemampuan berpikir para siswa, anggapan yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir akan lahir bila pengetahuan makin bertambah. (3) Melalui *problem solving* kemampuan berpikir tadi diproses dalam situasi atau keadaan yang benar-benar dihayati, diminati siswa, serta dalam berbagai macam ragam alternatif. (4) Membina pengetahuan sikap perasaan (ingin tahu lebih jauh) dan cara berpikir obektif-mandiri, krisis-analisis siswa baik secara individual maupun kelompok.²³

3) Langkah-langkah Metode *Problem Solving*

Dalam penggunaan metode *problem solving* terdapat beberapa langkah-langkah yang bisa diikuti, yaitu: (1) menyiapkan masalah yang sesuai dengan taraf kemampuan siswa. (2) Mencari data atau keterangan yang akan digunakan

²² Aprina Ninda Savitri, "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode *Problem Solving* Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Candirejo Kecamatan Tuntang Tahun Ajaran 2013-2014", (*Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2014), hlm. 12.

²³ *Ibid.*

sebagai kerangka pemecahan masalah tersebut. (3) Menetapkan atau membuat jawaban sementara dari masalah tersebut. (4) Melakukan pengujian terhadap kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam hal ini siswa harus mencari dan menentukan pemecahan masalah yang benar-benar cocok. (5) Membuat kesimpulan.²⁴ Polya dalam Arus Yuwono, menjabarkan langkah-langkah pemecahan masalah, yaitu: (1) *understand the problem*, (2) *make a plan*, (3) *carry out our plan*, dan (4) *look back at the completed solution*.²⁵

Menurut Pepkin, langkah-langkah metode *problem solving* terdiri dari: klasifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi dan pemilihan, dan implementasi. Langkah pertama, guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada siswa. Langkah kedua, siswa diberikan keleluasan memberikan pendapat tentang permasalahan tersebut. Langkah ketiga, siswa menganalisis masalah dan menetapkan solusi pemecahannya yang tepat. Langkah keempat, siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan solusi yang dipilih dan memberikan alasannya.²⁶

Made Wena dalam Ii Wartini, mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Problem solving* IDEAL terdiri dari lima

²⁴Haidir dan Salim, Strategi..., Hlm. 140-141.

²⁵ Arus Yunowo, "Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4, Nomor 1, Maret 2016, hlm, 148.

²⁶ Huri Suhendri, Pengaruh..., hlm. 108-109.

tahap pembelajaran, yaitu *Identify the problem* (Identifikasi masalah), *Define the problem* (Mendefinisikan masalah), *Explore solution* (Mencari solusi), *Act on the strategy* (Melaksanakan strategi), dan *Look back the effect* (Mengkaji kembali dan mengevaluasi).²⁷ Adapun menurut David Alexander di dalam E Mulyasa, langkah-langkah yang harus ditempuh pada pembelajaran dengan metode *problem solving* ini adalah: (1) menyadari adanya masalah-masalah. (2) Merumuskan masalah tersebut. (3) Mencari jalan keluarnya. (4) Menentukan jalan keluar yang paling cocok. (5) Melakukan pemecahan masalah. (6) Menilai pemecahan masalah yang sudah dilakukan apakah sesuai atau tidak.²⁸

Dari beberapa pendapat tentang langkah-langkah pemecahan masalah di atas, penulis menggunakan pendapat Polya sebagai acuan langkah-langkah metode *problem solving* yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah itu dijabarkan sebagai berikut. (1) Memahami masalah (*understand the problem*), pada tahap ini masalah harus diyakini benar, dengan cara dibaca berulang-ulang, dan dapat dinyatakan sendiri beberapa hal, seperti apa yang diketahui, apa yang tidak diketahui, bagaimana hubungan antara yang diketahui dan yang tidak diketahui, dan lain-lain, untuk

²⁷ Ii Wartini, Penerapan..., hlm. 3-4.

²⁸ E. Mulyasa, *Menjadi...*, hlm. 111.

meyakinkan diri, bahwa masalah sudah dipahami dengan baik. (2) Membuat rencana pemecahan masalah (*make a plan*), mencari hubungan antara informasi yang diberikan dengan yang tidak diketahui, dan memungkinkan untuk dihitung variabel yang tidak diketahui tersebut. (3) Melaksanakan rencana (*carry out our plan*), dalam melaksanakan rencana yang tertuang pada langkah kedua, maka harus diperiksa tiap langkah dalam rencana dan menuliskannya secara detail untuk memastikan bahwa tiap langkah sudah benar. (4) Memeriksa kembali jawaban (*look back at the completed solution*), pada langkah ini, setiap jawaban ditinjau kembali, apakah sudah diyakini kebenarannya, dan ditinjau ulang apakah solusi yang digunakan sudah tepat dan akhirnya dapat disimpulkan jawabannya.

4) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Berikut kelebihan metode *problem solving*: (1) dengan metode ini, dunia kerja, kehidupan dan pendidikan mejadi relevan. (2) Metode ini dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, dengan demikian siswa akan memiliki kemampuan yang sangat berguna ketika menghadapi masalah di dalam keluarga atau masyarakat atau dunia kerja kelak. (3)

Dengan metode ini, kemampuan berpikir siswa menjadi lebih kreatif dan menyeluruh, karena terbiasa melakukan aktivitas mental yaitu menyoroti masalah dari berbagai segi untuk mencari pemecahannya. (4) Siswa akan lebih bersemangat, berdaya guna, dan bermutu dengan penerapan metode *problem solving* ini.²⁹

Adapun kekurangan dari metode *problem solving* adalah: (1) kesulitan dalam pemilihan masalah, karena harus dipilih sesuai dengan kematangan, tingkat berpikir, dan perkembangan siswa. (2) Lamanya waktu yang diperlukan dalam penggunaan metode ini sehingga sering kali mengambil waktu mata pelajaran lain. (3) Siswa dan guru akan kesulitan menggunakan metode ini karena siswa sudah terbiasa belajar dengan mendengarkan atau menerima segala sesuatu pelajaran dari guru berubah menjadi mencari dan memecahkan sendiri atau per kelompok masalah demi masalah yang terkadang memerlukan berbagai sumber belajar. (4) Guru kesulitan mengevaluasi proses pemecahan yang dilakukan oleh siswa secara tepat. Dan (5) menentukan jenis permasalahan yang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa sangat sulit.³⁰

²⁹ Haidir dan Salim, *Strategi...*, Hlm. 142

³⁰ *Ibid*, hlm. 143.

b. Tinjauan Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Dimiyanti Mahmud dalam Nini Subini menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi pada seseorang karena suatu pengalaman.³¹ Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk memperoleh perubahan perilaku yang relatif menetap.³²

Hasil belajar atau biasa disebut *scolastic achievement* atau *academic achievement* ialah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah yang biasanya dinyatakan dengan nilai-nilai atau angka-angka didasarkan pada tes hasil belajar.³³ Adapun hasil belajar menurut Nana Sudjana dalam Sutrisno, adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.³⁴

Nasution dalam Sutrisno juga berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang

³¹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta: Javalitera, 2016), hlm. 12.

³² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), hlm. 37-38.

³³ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 24.

³⁴ *Ibid*, hlm. 22.

belajar.³⁵ Hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan semester.³⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bisa dikatakan sebagai prestasi siswa berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperoleh setelah proses belajar yang dipengaruhi oleh diri pribadi siswa maupun lingkungan.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar biasanya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau yang berasal dari diri sendiri meliputi, (1) faktor jasmaniah, seperti fungsi panca indera yang tidak sebagaimana mestinya. Contoh cacat tubuh, sakit, dan tidak berfungsinya kelenjar tubuh yang menyebabkan kelainan tingkah laku; (2) faktor psikologis, terdiri dari faktor intelektual berupa fakta potensial, yaitu bakat dan kecerdasan, dan faktor nonintelektif, yaitu unsur kepribadian tertentu seperti kebiasaan, sikap, motivasi, minat kebutuhan, penyesuaian diri, dan emosi; (3) faktor kematangan psikis dan fisik.³⁷

³⁵*Ibid.*

³⁶*Ibid.*

³⁷*Ibid*, hlm. 27.

Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri berupa faktor sosial yang meliputi budaya, seperti adat istiadat, kesesuaian, teknologi dan pengetahuan; lingkungan fisik, seperti fasilitas belajar dan fasilitas rumah; dan lingkungan keagamaan atau spiritual.³⁸

Dalyono juga berpendapat bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dan yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa disebabkan beberapa faktor yaitu berasal dari dalam diri siswa (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Serta ada pula yang dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.³⁹

3) Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum menurut Bloom dalam Homroul Fauhah, dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.⁴⁰

Adapun menurut Straus, Tetroe, dan Graham dalam Homroul Fauhah, indikator hasil belajar adalah sebagai berikut, (1) ranah kognitif yang memfokuskan agar siswa mendapat

³⁸*Ibid.*

³⁹Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 55.

⁴⁰ Homroul Fauhah, Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, Nomor 2, 2021, hlm. 327.

pengetahuan akademik menggunakan metode pembelajaran dan juga dengan menyampaikan informasi; (2) ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang banyak mengambil peran dalam perubahan tingkah laku; (3) ranah psikomotorik, keterampilan, dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan indikator hasil belajar pada level kognitif yang dikembangkan oleh Benyamin S. Bloom dengan enam jenjang kemampuan berfikir siswa mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Menurut Bloom dalam Nurlia, segala upaya yang dapat mempengaruhi aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.⁴²

Adapun enam jenjang ranah kognitif tersebut antara lain:

- a) Mengingat, yaitu kemampuan dalam menyebutkan kembali pengetahuan/informasi yang tersimpan dalam ingatan.
- b) Memahami, yaitu kemampuan dalam memahami intruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik atau diagram.

⁴¹*Ibid*, hlm. 327-328.

⁴² Nurlia, dkk, *Strategi Pembelajaran Integrasi Ritual Sigajang Laleng Lipa dalam Peningkatkan High Older Thinking Skill (HOTS)*, (Bandung, Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 30.

- c) Menganalisis, yaitu kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.
- d) Mengevaluasi, yaitu kemampuan dalam menetapkan derajat sesuatu berdasarkan nomina, kriteria atau patokan tertentu.
- e) Menciptakan, yaitu kemampuan dalam memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal.⁴³

c. Tinjauan tentang Muatan Pelajaran Matematika

1) Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.⁴⁴ James dan James di dalam Nur Rahmah, mendefinisikan matematika sebagai ilmu mengenai logika yang bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsepnya saling berhubungan.⁴⁵

Matematika menurut Ruseffendi dalam Heruman, adalah bahasa symbol; ilmu deduktif yang tidak menerima

⁴³ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Andi offset, 2017), hlm. 22-24.

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 183.

⁴⁵ Nur Rahmah, Hakikat Pendidikan Matematika, *Jurnal al-Khawarizmi*, vol. 2, 2013, hlm. 3.

pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola ketergantungan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.⁴⁶ Adapun menurut Johnson dan Rising dalam Nur Rahmah, matematika merupakan pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang cermat, jelas, akurat, dan padat representasinya dengan simbol.⁴⁷

Menurut Reys di dalam Hasan Sastra Negara, matematika adalah telaahan tentang pola dan hubungan suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa dan suatu alat. Sedangkan menurut Kline matematika itu bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.⁴⁸

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang berbagai ilmu dan teori tentang bilangan. Matematika diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

⁴⁶ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1.

⁴⁷ Nur Rahmah, *Hakekat...*, hlm. 3.

⁴⁸ Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2014), hlm. 2.

2) Tujuan Matematika di Sekolah Dasar

Menurut Depdiknas, kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut: (1) melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya termasuk yang melibatkan pecahan. (2) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume. (3) Menentukan sifat simetris, kesebangunan, dan sistem koordinat. (4) Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antarsatuan, dan penaksiran pengukuran. (5) Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikannya. (6) Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.⁴⁹

Tujuan akhir pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Berikut ini adalah pemaparan pembelajaran yang dikatakan

⁴⁹ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 189-190.

pada konsep-konsep matematika, yaitu: penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya pengetahuan tentang operasi hitung melainkan juga agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3) KI dan KD Mata pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar

Tabel 2.1
Kompetensi Inti

	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)		Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

⁵⁰ Heruman, *Model..*, hlm. 2-3.

Tabel 2.2
Kompetensi Dasar Matematika Kelas V

Kompetensi Dasar		Kompetensi Dasar	
3.1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	4.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda
3.2	Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan desimal	4.2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan desimal
3.3	Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	4.3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)
3.4	Menjelaskan skala melalui denah	4.4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	4.5	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga
3.6	Menjelaskan dan menemukan jaring-	4.6	Membuat jaring-jaring bangun ruang

	jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)		sederhana (kubus dan balok)
3.7	Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	4.7	Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya
3.8	Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, digram, gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	4.8	Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis. ⁵¹

Adapun kompetensi dasar matematika yang akan digunakan pada penelitian ini adalah KD 3.5 yaitu: menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.

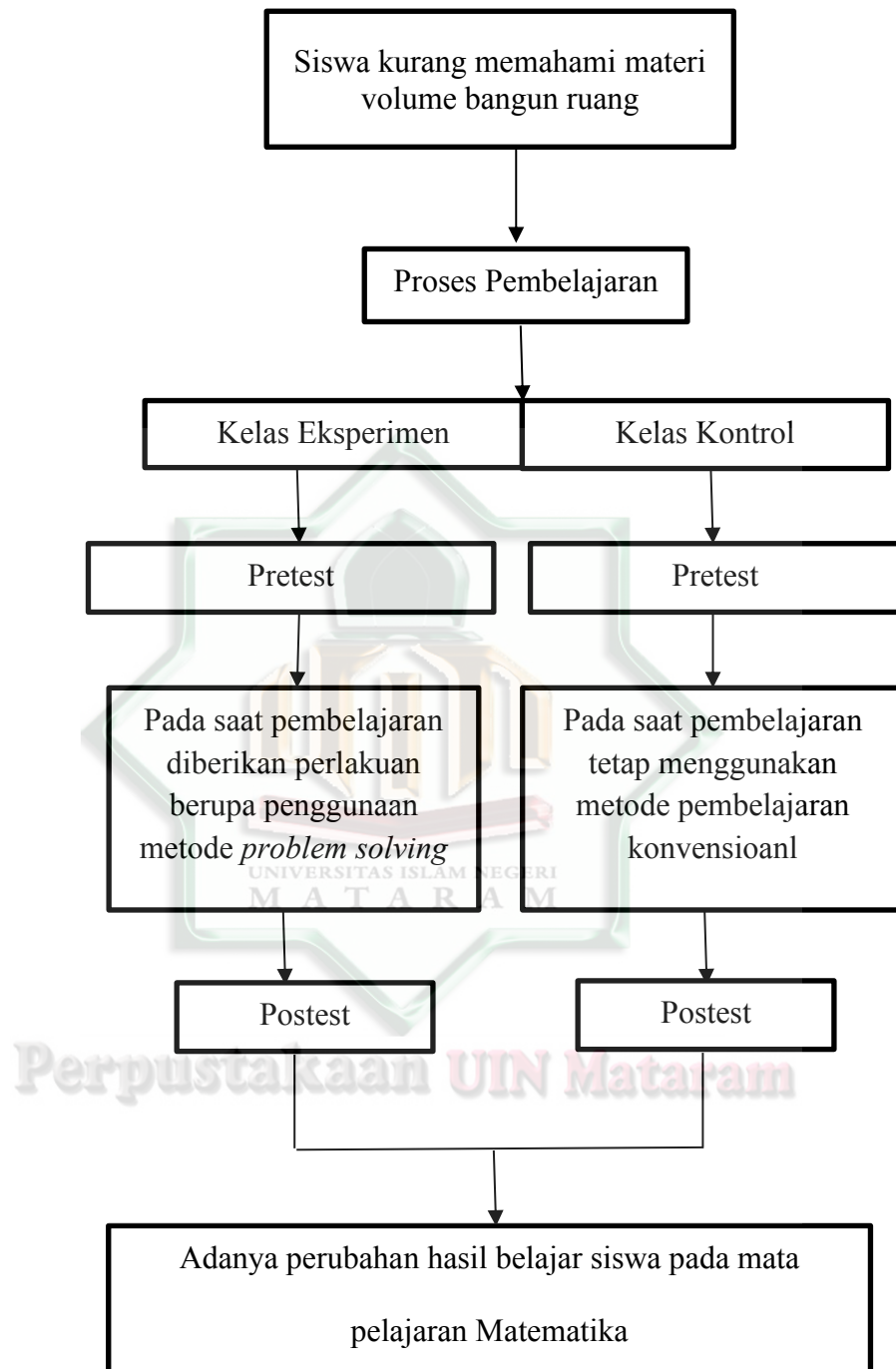
B. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti berkeyakinan bahwa variabel bebas sangat berkaitan dengan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *problem solving* sementara variabel terikatnya adalah hasil

⁵¹ Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, dalam <https://jgih.kemdikbud.g.id>, diakses pada tanggal 9 Maret 2022, pukul 17;16, hlm. 100-101.

belajar matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Rendahnya kualitas pembelajaran matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk itu diperlukan metode dalam pembelajaran untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar matematika sehingga hasil belajar akan meningkat. Adapun metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *problem solving*.

Metode *problem solving* merupakan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Metode *problem solving* merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan proses runtut dengan melihat permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencapai pemecahannya. Untuk itu dengan menggunakan metode *problem solving*, hasil belajar siswa akan meningkat dibandingkan dengan metode konvensional.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Dugaan sementara atau hipotesis disusun berdasarkan kajian yang relevan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: H_a : Ada pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Terong Tawah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi* eksperimen yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 1 Terong Tawah. Penelitian *quasi* eksperimen adalah suatu eksperimen yang menempatkan sebagian subjek penelitian ke dalam kelompok eksperimen dan sebagiannya lagi ke dalam kelompok kontrol secara terpisah dan tidak acak. *Quasi* eksperimen memiliki 4 elemen yaitu, menempatkan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol, mengukur variabel independen, kelompok pendamping, memberikan perlakuan kepada subjek.⁵²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian tertentu, dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang

⁵² T. Dicky Hastjarja, "Rancangan Eksperimen-Kuasi", *Buletin Psikolog*, VI. 27, Nomor 2, 2019, hlm. 202.

diperoleh dari penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu berupa hasil tes. Data yang terkumpul kemudian diolah secara statistik, agar dapat ditafsirkan dengan baik untuk mengetahui adanya pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika materi volume bangun ruang di kelas V SDN 1 Terong Tawah

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang ingin diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas Va yang terdiri dari 35 siswa dan kelas Vb yang terdiri dari 25 siswa. Jadi, total keseluruhan populasi pada penelitian ini adalah 60 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Dikatakan sampling jenuh karena ciri utama sampling ini adalah ketika seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.⁵³ Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu kelas Va dan Vb yang masing-masing dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun untuk menentukan pembagian kelas kontrol dan kelas eksperimen, digunakan cara pengundian sederhana, yaitu dengan cara

⁵³ Hardani, ddk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 369

menuliskan kata “Eksperimen” dan “Kontrol” pada dua lembar kertas kemudian kertas tersebut digulung. Selanjutnya peneliti meminta ketua kelas Va dan Vb untuk mengambil masing-masing satu gulungan kertas tersebut. Kelas yang mendapatkan kertas dengan kata “Eksperimen” akan menjadi kelas eksperimen dan begitupun sebaliknya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di SDN 1 Terong Tawah.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah metode pembelajaran (Metode *Problem Solving* untuk kelas eksperimen dan Metode Diskusi untuk kelas kontrol) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa.

E. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Tujuan dari penggunaan desain ini adalah untuk mengetahui keadaan awal dan apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes awal dan kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, dan terakhir keduanya diberikan tes akhir untuk mengetahui adakah pengaruh

dari penerapan metode *problem solving* pada hasil belajar Matematika siswa.

Pada kelompok/kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penyajian pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* dengan formasi duduk secara berkelompok. Adapun pada kelas kontrol, penyajian materi pembelajarannya menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah.

Adapun struktur penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Struktur Penelitian *Pretest Posttest Control Group Desain*

No	Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
1	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
2	Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁ : *pretest*

X : Perlakuan berupa Metode *problem solving*

O₂ : *posttest*

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dan observasi, sebagai berikut:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini yaitu tes tertulis. Tes tertulis adalah alat bantu berupa soal tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1

Terong Tawah. Adapun tes yang digunakan berupa tes soal uraian sebanyak 10 soal dengan pembagian 5 soal *pretest* dan 5 soal *posttest*.

Adapun kisi-kisi instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen tes Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jumlah Soal	No. Soal
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1 Memahami volume bangun ruang kubus.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung akar pangkat tiga.	2	1
	3.5.2 Memahami volume bangun ruang balok.		(1 <i>pretest</i> 1 <i>Posttest</i>)	
	3.5.3 Memahami akar pangkat tiga.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus.	4	2,4
	3.5.4 Memahami Bilangan akar pangkat tiga.		(2 <i>pretest</i> 2 <i>Posttest</i>)	
	3.5.5 Menghitung volume bangun ruang kubus.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang balok.	4	3,5
	3.5.6 Menghitung volume bangun ruang balok.		(2 <i>pretest</i> 2 <i>Posstes</i>)	

Tabel 3.3
Rubrik Pedoman Penskoran Soal Uraian

Kriteria Penilaian Per Butir Soal	Skor
Siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat	5
Siswa menulis cara penyelesaian soal dengan tepat	5
Siswa menuliskan jawaban soal dengan benar	5
Siswa menulis kesimpulan dari penyelesaian soal dengan tepat	5
Skor maksimum per soal	20
Skor maksimal seluruh soal (5 x 20)	100

Pedoman penskoran:

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah instrumen tes disusun dan dilakukan uji coba, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran instrumen tersebut. Berikut penjelasannya:

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menentukan kesahihan suatu tes/instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila tingkat validitasnya tinggi dan begitupun sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validasi yang rendah. Untuk mengukur validitas tes/instrumen, maka digunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variable x dan y

N : Banyaknya subyek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor uji coba

$\sum Y$: Jumlah skor tota

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Σxy^2 : Jumlah perkalian skor item dengan skor tot al.⁵⁴

Adapun untuk memudahkan menghitung uji validitas soal, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25. Kriteria pengambilan keputusan instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan Instrumen tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁵⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran dari instrumen yang digunakan meskipun menggunakan alat dan skala pengukur yang berbeda.⁵⁶ Jika data sudah teruji reliabilitasnya, maka data dapat diandalkan sesuai dengan kenyataannya dan berapa kali pun data diambil hasilnya tetap akan sama.

Reliabilitas soal uraian dapat dihitung menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun rumus untuk menghitung reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : Koefisien realibilitas Alfa *cronbach*

⁵⁴ Ilyas Ismail, dkk, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makasar: Cendekia Publisher, 2020), hlm. 138.

⁵⁵ Iskandar, Nehru, dan Cicyn Riantoni, *Metode Penelitian Campuran*, (Jawa Tengah: PT Publisher, 2020), hlm. 138.

⁵⁶ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm 84.

k : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 : Varians total⁵⁷

Adapun rumus untuk menghitung varians item dan varians total adalah sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Untuk memudahkan peneliti, pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 untuk menghitung uji reliabel dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > 0,70$ dan instrumen tidak reliabel jika $r_{hitung} < 0,70$.⁵⁸

Adapun kategori reliabilitas menggunakan spss adalah jika:

Nilai alpha $> 0,90$ = Reliabilitas tinggi

Nilai alpha $0,70-0,90$ = Realibilitas moderat

Nilai alpha $< 0,50$ = Realibilitas rendah.⁵⁹

⁵⁷ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 22.

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Musrifah Mardiani Sanaky, dkk, "Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, Nomor 1, Juni 2021, hlm. 434.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Untuk menguji tingkat kesukaran soal/tes, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{\bar{X}}{X_{maks}}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran soal

\bar{X} : Skor rata-rata siswa untuk satu butir soal

X_{maks} : Skor maksimum yang telah ditetapkan sesuai tingkat kesukarannya.⁶⁰

Untuk memudahkan menghitung tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan bantuan excel.

Tabel 3.4
Interprestasi tingkat kesukaran butir tes

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,31 – 0,70	Soal Sedang
0,71 – 1,00	Soal Mudah ⁶¹

d. Uji Daya Beda

Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda instrumen tes adalah sebagai berikut.

$$DB = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{X_{maks}}$$

Keterangan :

⁶⁰ Mik Salmina dan Fadlillah Adyansyah, “Analisis Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Inshafuddin Kota Banda Aceh”, *Jurnal MIK Salmia*, Vol. 4, Nomor 1, April 2017, hlm. 43

⁶¹ *Ibid.* Hlm. 44.

DB : Daya Beda soal

\bar{X}_A : Skor rata-rata siswa berkemampuan tinggi

\bar{X}_B : Skor rata-rata siswa berkemampuan rendah

X_{maks} : Skor maksimum yang ditetapkan.⁶²

Klasifikasi kriteria indeks daya pembeda dari soal tes adalah sebagai berikut :

D : 0,00 – 0,20 = Jelek

D : 00,20 – 00,40 = Cukup

D : 00,40 – 00,70 = Baik

D : 00,70 – 100,0 = Baik Sekali.⁶³

Untuk memudahkan peneliti menghitung uji daya beda soal, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Lembar Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *problem solving* pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol mata pelajaran matematika pokok bahasan volume bangun ruang. Observasi ini berguna sebagai bukti keterlaksanaan penelitian dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom kriteria penilaian yang tersedia sesuai indikator penelitian dengan ketentuan skor 1 tampak

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Ibid.*

dan 0 tidak tampak. Berikut pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Pedoman Observasi Metode *Problem Solving* dan Metode Diskusi

No	Indikator	Jumlah Aspek yang Diamati	Total Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	3	3
2	Kegiatan Inti	6	6
3	Kegiatan Penutup	2	2
Jumlah		11	11

Pedoman penskoran :

$$\text{Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100\%$$

Kriteria:

>80% = Baik sekali

>75% = Baik

>60% = Cukup

>55% = Kurang

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis dan observasi, sebagai berikut:

1. Tes tertulis

Tes tertulis adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan serentetan tes baik berupa soal pilihan ganda, uraian, isian singkat, benar salah, maupun *matching test* atau tes soal menjodohkan kepada siswa. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes soal uraian. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui hasil

belajar matematika siswa kelas V pada materi volume bangun ruang setelah diberikan pembelajaran dengan metode *problem solving*.

Tes uraian yang akan diberikan pada penelitian ini sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes pertama (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Kemudian tes terakhir (*posttest*) diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode *problem solving* yang telah diberikan pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah cara peneliti mengambil data berupa hasil pengamatan mengenai fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *problem solving* pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol. Adapun yang menjadi pengamat dalam penelitian ini adalah guru dengan cara mengamati langsung aktivitas peneliti selama proses mengajar dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan data dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian

dasar. Adapun langkah-langkah uji prasyarat untuk analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian benar-benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan *software* SPSS versi 25.

Adapun kriteria pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebagai berikut: Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.⁶⁴

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui sampel yang diambil pada populasi yang sama bervariasi sama atau tidak. Uji ini adalah uji kelanjutan dari normalitas. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji Fisher dengan *software* SPSS versi 25.

Adapun kriteria pengujiannya adalah Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti variansi populasi kedua variabel

⁶⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hlm. 89.

homogen dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak yang berarti variansi populasi kedua variabel tidak homogen.⁶⁵

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-tes *independen* untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5% (0,05). Sebelum dilakukan uji t-test terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data ini dilakukan dengan SPSS versi 25. Berikut kriteria pengujinya yaitu : H_a ditolak, jika $sig > 0,05$ dan H_a diterima jika $sig < 0,05$.⁶⁶



Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 366.

⁶⁶ *Ibid.* Hlm. 309.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V pada materi volume bangun ruang. Adapun pemaparan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen soal uraian sebanyak 5 soal *pretes* dan 5 soal *posttest*. Instrumen tersebut telah divalidasi oleh salah satu dosen matematika di UIN Mataram, serta telah di uji cobakan di SDN Inpres 2 Tolowata pada hari Senin, tanggal 9 Mei 2022. Berikut data hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti.

a. Uji Validitas

Tes instrumen soal yang terdiri dari 5 soal *pretest* dan 5 soal *posttest* telah di uji coba pada siswa kelas V di SDN Inpres 2 Tolowata sebanyak 12 siswa. Proses uji cobanya adalah dengan langsung memberikan soal *pretest posttest* kepada siswa tanpa dipisah yaitu diberikan langsung sebanyak 10 nomor dengan urutan nomor 1-5 soal *pretest* dan nomor 6-10 adalah soal *posttest*. Adapun daftar nilai uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 8. Langkah selanjutnya adalah uji validitas soal dengan taraf

signifikansi 5%. Adapun kriteria kevalidan suatu soal adalah dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan begitupun sebaliknya soal dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berikut data hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Soal

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,847	0,576	Valid	<i>Pretest</i>
2	0,848	0,576	Valid	<i>Pretest</i>
3	0,905	0,576	Valid	<i>Pretest</i>
4	0,823	0,576	Valid	<i>Pretest</i>
5	0,578	0,576	Valid	<i>Pretest</i>
6	0,924	0,576	Valid	<i>Posttest</i>
7	0,780	0,576	Valid	<i>Posttest</i>
8	0,836	0,576	Valid	<i>Posttest</i>
9	0,895	0,576	Valid	<i>Posttest</i>
10	0,830	0,576	Valid	<i>Posttest</i>

Berdasarkan data hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal adalah valid. Karena nilai r_{hitung} soal lebih besar dari nilai r_{tabel} . Adapun data hasil uji validitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

b. Uji Reliabilitas

Setelah semua soal sudah dikatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Soal dikatakan reliabel jika r_{hitung} (nilai *cronbach's alpha*) $> 0,70$ dan tidak reliabel jika hasilnya

sebaliknya. Berikut data hasil uji reliabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikansi 5% pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest Posttest*

Kriteria Pengujian					
<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Nilai Acuan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori	Nilai Acuan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
0,70	0,866	Reliabelitas Tinggi	0,70	0,920	Reliabilitas Sempurna

Berdasarkan tabel di atas, instrumen soal *pretest* maupun *posttest* yang di uji bersifat reliabel atau benar-benar dapat dipercaya karena nilai r hitung lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas juga dapat dilihat pada lampiran 10.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Tabel 4.3
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest Posttest*

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Keterangan
1	0,20	Sukar	<i>Pretest</i>
2	0,52	Sedang	<i>Pretest</i>
3	0,30	Sukar	<i>Pretest</i>
4	0,31	Sedang	<i>Pretest</i>
5	0,36	Sedang	<i>Pretest</i>
6	0,37	Sedang	<i>Posttest</i>
7	0,38	Sedang	<i>Posttest</i>
8	0,28	Sukar	<i>Posttest</i>
9	0,38	Sedang	<i>Posttest</i>
10	0,34	Sedang	<i>Posttest</i>

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji taraf kesukaran dari soal *pretest* (soal nomor 1-5) adalah 2 soal termasuk sukar dan 3 soal lainnya tergolong sedang. Adapun taraf kesukaran soal *posttest* (soal nomor 6-10) yaitu 1 soal sukar dan 4 lainnya tergolong sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata instrumen soal yang digunakan peneliti masuk kategori soal yang baik. Karena soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar untuk dikerjakan oleh siswa atau berada pada kategori sedang. Adapun data lengkap hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 11.

d. Uji Daya Beda

Tabel 4.4
Hasil Uji Daya Beda Soal *Pretest Posttest*

Nomor Soal	Daya Beda	Kategori	Keterangan
1	0,823	Baik Sekali	<i>Pretest</i>
2	0,794	Baik Sekali	<i>Pretest</i>
3	0,882	Baik Sekali	<i>Pretest</i>
4	0,792	Baik Sekali	<i>Pretest</i>
5	0,484	Baik	<i>Pretest</i>
6	0,890	Baik Sekali	<i>Posttest</i>
7	0,731	Baik Sekali	<i>Posttest</i>
8	0,800	Baik Sekali	<i>Posttest</i>
9	0,862	Baik Sekali	<i>Posttest</i>
10	0,786	Baik Sekali	<i>Posttest</i>

Hasil uji daya beda dari soal *pretest posttest* berdasarkan tabel di atas adalah 1 soal tergolong baik dan 9 lainnya tergolong

sangat baik. Adapun data lebih lengkap mengenai hasil uji daya beda soal dapat dilihat pada lampiran 12.

2. Data Hasil Penelitian

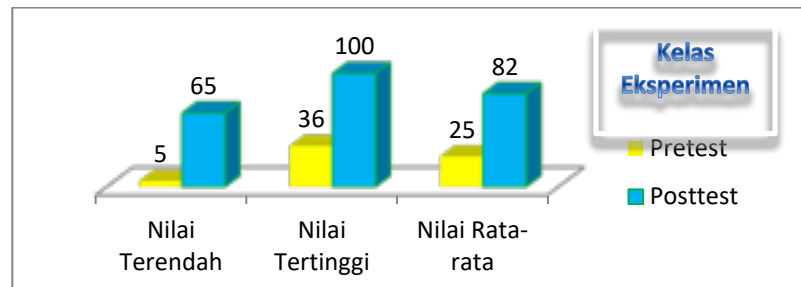
Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan dua teknik yaitu tes dan observasi.

a. Tes

Setelah instrumen tes telah dinyatakan layak untuk dilanjutkan dalam penelitian, maka instrumen soal uraian sebanyak 10 nomor tersebut akan diberikan kepada seluruh kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan pembagian 5 soal *pretest* dan 5 soal *posttest*. Adapun kegiatan *pretest* baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 16 Mei 2022 dan kegiatan *posttest* dilakukan pada tanggal 21 Mei 2022. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1) Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Siswa yang menjadi kelas eksperimen adalah siswa kelas VA dengan jumlah 35 orang, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki. Adapun perbandingan nilai *pretest posttest* kelas eksperimen disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut:



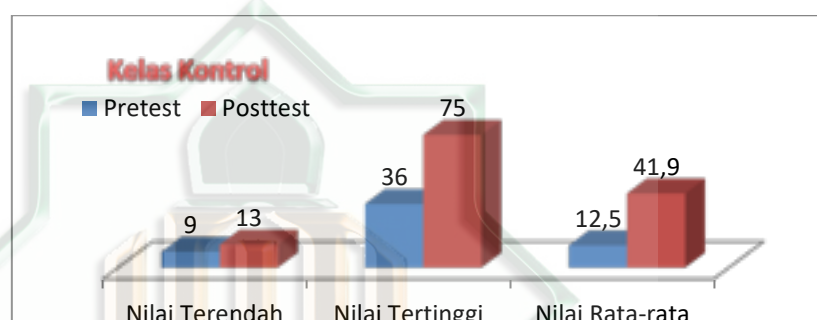
Gambar 4.1
Grafik Hasil Rekapitulasi Kelas Kontrol

Dari grafik tersebut, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai *pretest* tertinggi adalah 36, nilai terendahnya adalah 5 dan nilai rata-ratanya 25. Sedangkan dari hasil *posttest* memiliki nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 dan nilai rata-rata 82. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut, terlihat sebanyak 34 siswa pada nilai *posttest* bisa mencapai nilai KKM 70% dan 1 siswa belum tuntas. Presentase siswa yang mampu mencapai KKM pada kelas eksperimen adalah sebesar 97%.

kemudian selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah 57 poin. Artinya nilai *posttest* pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dari pada nilai *pretest*nya. Sehingga dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa materi volume bangun ruang. Untuk data hasil belajar kelas eksperimen yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 13.

2) Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol

Siswa yang menjadi kelas kontrol adalah siswa kelas VB yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Adapun perbandingan hasil tes siswa antara *pretest* dan *posttest* akan ditampilkan pada grafik berikut.



Gambar 4.2
Grafik Hasil Rekapitulasi Kelas Kontrol

Dari grafik tersebut, terlihat bahwa kelas kontrol memiliki nilai *pretest* tertinggi adalah 36, nilai terendahnya adalah 9 dan nilai rata-ratanya 12,5. Sedangkan hasil *posttest* nilai tertinggi adalah 75, nilai terendah 13, dan nilai rata-ratanya adalah 41,9. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut, terlihat hanya ada 3 siswa pada nilai *posttest* yang bisa mencapai KKM 70% dan 23 siswa lainnya belum tuntas. Presentase siswa yang mampu mencapai KKM pada kelas kontrol adalah 12%.

Adapun selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah 29,4 poin. Artinya nilai *posttest* pada kelas

kontrol lebih tinggi dari pada nilai *pretest*nya. Namun nilai *posttest* siswa rata-rata masih belum mencapai KKM. Untuk data hasil belajar siswa kelas kontrol lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 14.

3) Perbandingan Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Belajar Matematika	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Rata-rata	25	82	12,5	41,9
Selisih Rata-rata	57		29,4	
KKM	70		70	
Tuntas	0	34	0	3
Tidak Tuntas	35	1	25	22

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa selisih rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* dan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi adalah $57 > 29,4$. Yang artinya, hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* jauh lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Adapun data lebih lengkap mengenai perbandingan hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 15.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi ini dilakukan sebagai bukti dari keterlaksanaan penelitian dengan menggunakan metode *problem solving* yang dilakukan selama 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan menggunakan metode diskusi sebanyak 2 kali pertemuan pada kelas kontrol. Berikut tabel data yang diperoleh melalui teknik observasi.

Tabel 4.6
Hasil Observasi dengan Metode *Problem Solving* dan Metode Diskusi

Aspek	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah Aspek yang diamati	11	11	11	11
Jumlah aspek yang terlaksana	11	11	11	11
Jumlah aspek yang tidak terlaksana	0	0	0	0
Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran	100%	100%	100%	100%
Kategori	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran dengan metode *problem solving* dan metode diskusi benar-benar dilaksanakan dengan baik sekali oleh peneliti pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pembelajaran semuanya sudah terlaksana dengan presentase keterlaksanaan pembelajarannya 100% disetiap peretemuan. Adapun lembar dan hasil observasi kelas eksperimen dapat dilihat

pada lampiran 2 sedangkan lembar dan hasil observasi kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Analisis Data Penelitian

Langkah-langkah analisis data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan analisis statistik dan analisis statistik grafik. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Sedangkan analisis grafik berupa grafik P-P Plot. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menghitung uji normalitas data. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig. > 0.05 maka data normal dan tidak normal jika sebaliknya.

Berikut data hasil uji normalitas menggunakan uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality				
	Kelas Eksperimen dan Kontrol	Kolmogorov- Smirnov ^a		
		Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Post Test Eksperimen	,120	35	,200*
Kelas Eksperimen dan Kontrol	Post Test Kontrol	,159	25	,101

Berdasarkan hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang tersaji di atas terlihat bahwa seluruh data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) $> 0,05$. Yaitu pada kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,101 > 0,05$. Sehingga dapat diasumsikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan setelah data kedua sampel dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun kriteria uji homogenitasnya yaitu: jika sig $> 0,05$ maka varians kelompok homogen dan jika sig $< 0,05$ maka varians kelompok tidak homogen. Berikut data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df		
		Statistic	1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kontrol	Based on Mean	22,480	1	58	,100
	Based on Median	13,663	1	58	,005
	Based on Median and with adjusted df	13,663	1	37, 168	,007
	Based on trimmed mean	22,178	1	58	,099

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi dari *Based on Mean* adalah 0.100 yang otomatis lebih besar dari 0.05. Artinya varians data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen atau sama. Maka, syarat pengujian menggunakan *independent sample t test* sudah terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah H_a diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan setelah semua data sudah bersifat homogen. Pengujian hipotesis tersebut akan di uji menggunakan *uji independent sample t test* dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka h_a ditolak.

Adapun data hasil uji hipotesis yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji-t

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		t	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Matematika Kelas	Equal variances assumed	10,108	58	,001
Eksperimen dan Kontrol	Equal variances not assumed	9,073	31,741	,001

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, karena diketahui nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa ada pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah pada materi volume bangun ruang.

B. Pembahasan

Data yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah data hasil belajar matematika siswa, berupa kemampuan kognitif pada materi volume bangun ruang kelas V. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru untuk melangsungkan pembelajaran di SDN 1 Terong Tawah. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran diskusi dan kelas eksperimen menggunakan metode *problem solving*. Adapun populasi dan

sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 60 siswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah guru masih sulit untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa, diketahui karena siswa sering kesulitan untuk memahami pelajaran. Hal ini disebabkan karena guru belum bisa memvariasikan metode pembelajaran, pembelajaran masih terpaku pada buku pelajaran dan kurang terkait dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode *problem solving*. Melalui metode *problem solving*, siswa dapat berpikir kritis dan bertindak kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara realistis. Seperti halnya kelebihan metode *problem solving* yang dikemukakan oleh Nur Hamiyah dan Mumhammad Jauhar, yaitu dapat merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh.⁶⁷ Sehingga peneliti menggunakan metode *problem solving* untuk melihat pengaruhnya teradap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 1 Terong Tawah.

Pada kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa, awal pertemuan guru mejelaskan tentang cara pelaksanaan metode *problem solving* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahaminya sehingga dalam proses pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai. Adapun

⁶⁷ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, "Strategi...", hlm.126.

langkah-langkah metode *problem solving* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama seperti yang dikemukakan oleh Polya yaitu:

1. Guru memberikan beberapa soal, kemudian siswa harus memahami masalah berupa soal matematika yang akan dikerjakan dengan cara menulis semua apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut.
2. Siswa membuat rencana untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah yang ditanyakan dalam soal tersebut.
3. Siswa mulai menyelesaikan soal yang diberikan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.
4. Siswa memeriksa kembali hasil akhir yang telah dihitung, kemudian menulis kesimpulan dari jawaban yang sudah diyakini benar.⁶⁸

Pada kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa, guru menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa diskusi. Menurut Sri Andayani, metode diskusi adalah saling menukar informasi, pendapat, dan pengalaman secara bergantian dan teratur untuk mendapat kesepakatan bersama tentang sesuatu secara lebih jelas dan teliti.⁶⁹ Dalam proses pembelajaran guru memberikan soal kepada siswa kelas kontrol untuk diselesaikan, kemudian siswa berdiskusi untuk saling bertukar pendapat mengenai cara penyelesaian soal yang diberikan oleh guru. Metode diskusi ini juga dapat membiasakan siswa yang susah mendengarkan pendapat orang lain untuk bisa lebih saling menghargai pendapat orang lain.

⁶⁸ Arus Yuwono, "*Problem...*", hlm. 148.

⁶⁹ Sri Andayani, "*Pengaruh...*", hlm. 73.

Hasil belajar matematika pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* memperoleh nilai rata-rata 82 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan hasil belajar matematika pada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi memperoleh nilai rata-rata 42 dengan nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 75. Dari hasil rekapitulasi nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* mendapatkan nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t. diperoleh nilai sig (*2-tailed*) $0.001 < 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, karena terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan metode *problem solving* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini relevan dengan ke tiga penelitian terdahulu yang sudah peneliti cantumkan pada kajian pustaka Bab 2, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mayang Putri Perdana, Fitri Istiqomah dan Amir Rusdi, serta oleh Sri Andayani, yang menyimpulkan bahwa metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Selain relevan dengan ke tiga penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Dwi Kurino dengan judul "*Problem Solving* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di Kelas V Sekolah Dasar”. Sesuai dengan judulnya, penelitian ini menyimpulkan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.⁷⁰ Penelitian lain yang relevan adalah yang dilakukan oleh Huri Suhendri yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar”. Hasil penelitian ini, terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *problem solving* lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode konvensional.⁷¹ Dengan demikian, dari hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *problem solving* efektif digunakan untuk mata pelajaran matematika.

Melalui penelitian ini dapat disadari bahwa nilai atau hasil belajar siswa tergantung dari metode guru dalam mengajar. Jika metode yang guru gunakan sudah tepat maka hasil belajar siswa pun bisa mencapai rata-rata. Hal selanjutnya yang penting adalah guru harus mengetahui bahwa kemampuan kognitif setiap siswa berbeda-beda. Sehingga guru dituntut untuk cermat dalam menilai kemampuan siswanya agar dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mencapai target pembelajaran dan dapat menentukan metode ajar yang sesuai untuk seluruh siswa.

⁷⁰ Yeni Dwi Kurino, “*Problem Solving* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4, Nomor 1, Januari 2018, hlm. 63.

⁷¹ Huri Suhendri, “Pengaruh...”, hlm. 112.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

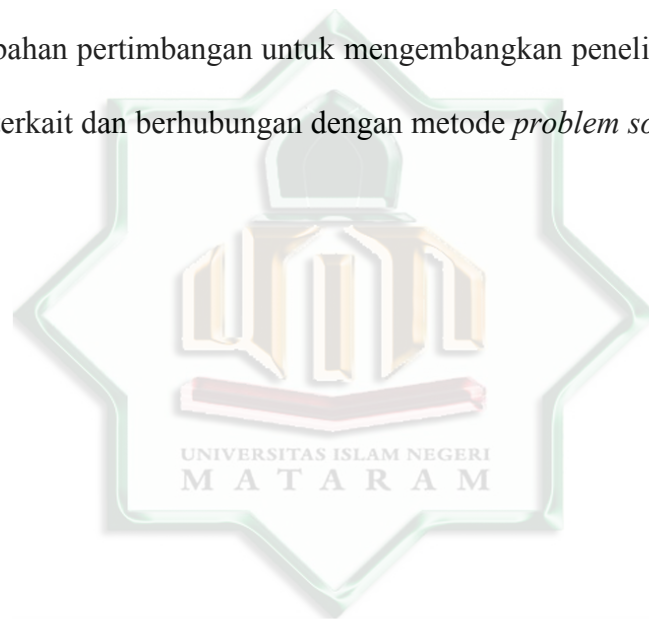
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa matematika siswa kelas V SDN 1 Terong Tawah Tahun 2021/2022”. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. (2 tailed) dari hasil posttest sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang belajar menggunakan metode *problem solving* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Terong Tawah tahun pelajaran 2021/2022 yaitu memberikan peningkatan yang relatif tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar mampu merangsang timbulnya pemikiran yang inovatif baik dari guru maupun siswa, sehingga akan tercipta kemandirian belajar pada siswa.

2. Bagi pendidik, diharapkan melakukan inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memilih metode pembelajaran yang tepat karena akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Adapun salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah metode *problem solving*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang terkait dan berhubungan dengan metode *problem solving*.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Amira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif" *Forum Paedagogik*, Vol. 6, Nomor 1, Januari 2014, hlm. 73.
- Andy Iskandar, *Practical Problem Solving*, Jakarta: PT Elex Media Kompurindo, 2017.
- Ani Rusilowati, dkk, *pengembangan instrument karakter dalam pembelajaran IPA*, Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Aprina Ninda Savitri, "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode *Problem Solving* Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Candirejo Kecamatan Tuntang Tahun Ajaran 2013-2014", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2014.
- Arus Yunowo, "*Problem Solving* Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4, Nomor 1, Maret 2016, hlm, 148.
- Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Fitri Istiqoma dan Amir Rusdi, "Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang". *Radiasi*, Volume 2, 2015, hlm. 1-29.

- Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 22.
- Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Hardani, ddk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Homroul Fauhah, Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, Nomor 2, 2021, hlm. 327.
- Huri Suhendri, Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar, *Jurnal formatif*, Vol. 3, Nomor 2, 2015, hlm. 108.
- Ii Wartini, dkk, "Penerapan Metode *Problem Solving* Untuk Meningkatkan pemahaman Matematika", *Journal Of Islamic Primary Education*, Vol. 1, Nomor 2, 2018, hlm. 3.
- Ilyas Ismail, dkk, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, Makasar: Cendekia Publisher, 2020.
- Iskandar, Nehru, dan Cicyn Riantoni, *Metode Penelitian Campuran*, Jawa Tengah: PT Publisher, 2020.
- Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: CV. Andi offset, 2017.
- Mayang Putri Perdana, "Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Assafi'iyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, dan Luas Juring dalam Pemecahan Masalah", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung, 2014.

- Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, Bogor: IPB Press, 2018.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Musrifah Mardiani Sanaky, dkk, “Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah”, *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, Nomor 1, Juni 2021.
- Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014.
- Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera, 2016.
- Nurlia, dkk, *Strategi Pembelajaran Integrasi Ritual Sigajang Laleng Lipa dalam Peningkatkan High Older Thinking Skill (HOTS)*, Bandung, Media Sains Indonesia, 2021.
- Nur Rahmah, Hakikat Pendidikan Matematika, *Jurnal al-Khawarizmi*, vol. 2, 2013.
- Oda Kinata Wandani, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita, 2019.
- Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, dalam <https://jgih.kemdikbud.g.id>, diakses pada tanggal 9 Maret 2022.
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV Wade Group, 2017.
- Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sri Andayani, “Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press, 2021.

Tegor, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.

T. Dicky Hastjarja, "Rancangan Eksperimen-Kuasi", *Buletin Psikolog*, VI. 27, Nomor 2, 2019, hlm. 202.

W. Gulo, *Strategi Mengajar*, Jakarta: Gramedia Widiasana, 2002.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Nama Siswa Kelas Eksperimen

1	A. Taupan Fikri	19	Hasniawati
2	Ahmad Lutfi Rosadi	20	Hengky Wirahadi Kusuma
3	Ahyan Sodikin	21	Herlina Kurnia Putri
4	Aisyah Lafifah Lubis	22	Ihwanul Iman
5	Amrina Yusro	23	Iqbal Maulana
6	Ananda Hairul Muza	24	Juan Wira Huda
7	Angga Galih Samudra	25	Juandani
8	Aprial Hadi	26	M. Fikri Riski
9	Aprilia Putri	27	M. Yuga Arifin
10	Ardi Harianto	28	Melani Antonia Putri
11	Argan Rama Dani	29	Muhamad Hadi Abdul Basid
12	Aryan Doni	30	Muhamad Handika Putra
13	Azmul Arifin Azzuhdi	31	Muhamad Nabil Aditia
14	Diana	32	Muhamad Syadi Ibrahim Muhammad Najihan
15	Dinde Bunga Ardia Kusuma	33	Purwanto
16	Elza Maelani	34	Muhammad Zalfi Ramadian
17	Febi Herlina	35	Rama Alfian Gazali
18	Haekal Julian		

B. Nama Siswa Kelas Kontrol

1	Ahmad Asri Kasim	14	Riski Aprianti
2	Edy Saputra	15	Riski Herpandi
3	Elva Julie Wiana Priha	16	Sabila
4	Holiza Da Lopez	17	Sabrul Muta'al
5	Natasya Amelia	18	Salman Al-Farizi
6	Novia Anaqah Fajliati	19	Sauvan Musa
7	Qurratul Amalia	20	Siti Musyahadatul
8	Rafa Aprian	21	Walidiya Shihab Al-Qaj
9	Raju Tanzilal	22	Widya Yuniarti
10	Restu Agiel Ramdani	23	Wildatul Aulia
11	Riska	24	Zaedi Aslan
12	Riski	25	Zaeka Samudra
13	Riski Aditia		

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 2: Lembar Observasi Dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode *Problem Solving*

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Sekolah : SDN 1 Terong Tawah

Kelas : VA (Lima)

Hari/tanggal :

Pelajaran :

Pertemuan ke :

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan metode *problem solving* pada kelas eksperimen, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
		Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.			
		Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.			
2	Kegiatan Inti	Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.			
		Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dipecahkan secara berkelompok.			
		Peneliti meminta kepada siswa untuk menulis apa yang sudah diketahui dan belum diketahui dari soal tersebut.			
		Peneliti mengarahkan siswa agar menulis rencana pemecahan masalah dari soal tersebut.			
		Peneliti meminta siswa menyelesaikan soal dengan menggunakan pemecahan masalah yang sudah ditetapkan			
		Peneliti meminta siswa memeriksa kembali jawaban dan menuliskan kesimpulan dari hasil pemecahan soal tersebut			
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengevaluasi siswa			
		Peneliti meminta siswa untuk mempelajari sub pembahasan pokok berikutnya			
Total skor					10
Rata-rata Skor					100

Pedoman penskoran :

$$\text{Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100\%$$

Kriteria:

>80% = Baik sekali

>75% = Baik

>60% = Cukup

>55% = Kurang



Perpustakaan UIN Mataram

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE
PROBLEM SOLVING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Sekolah : SDN I Terong Tawah

Kelas : V (Lima)

Hari/tanggal : Selasa/17 Mei 2022

Pelajaran : Volume Bangun Ruang

Pertemuan ke : 1

Petunjuk Penilaian

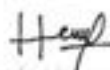
Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan metode *problem solving* pada kelas eksperimen, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dipecahkan secara berkelompok.	✓		1
		Peneliti meminta kepada siswa untuk menulis apa yang sudah diketahui dan belum diketahui dari soal tersebut.	✓		1
		Peneliti mengarahkan siswa agar menulis rencana pemecahan masalah dari soal tersebut.	✓		1
		Peneliti meminta siswa menyelesaikan soal dengan menggunakan pemecahan masalah yang sudah ditetapkan.	✓		1
		Peneliti meminta siswa memeriksa kembali jawaban dan menuliskan kesimpulan dari hasil pemecahan soal tersebut.	✓		1
				✓	
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengevaluasi siswa	✓		1
		Peneliti meminta siswa untuk mempelajari sub pembahasan pokok berikutnya	✓		1
Total skor					11
Skor Maksimal					11

Terong Tawah, 17 Mei 2022

Observer



Helmiyati, S.Pd

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE
PROBLEM SOLVING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS
EKSPERIMEN**

Sekolah : SDN I Terong Tawah

Kelas : V (Lima)

Hari/tanggal : Kamis/19 Mei 2022

Pelajaran : Volume Bangun Ruang

Pertemuan ke : 2

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan metode *problem solving* pada kelas eksperimen, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti menyiapkan fisik dan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dipecahkan secara berkelompok.	✓		1
		Peneliti meminta kepada siswa untuk menulis apa yang sudah diketahui dan belum diketahui dari soal tersebut.	✓		1
		Peneliti mengarahkan siswa agar menulis rencana pemecahan masalah dari soal tersebut.	✓		1
		Peneliti meminta siswa menyelesaikan soal dengan menggunakan pemecahan masalah yang sudah ditetapkan.	✓		1
		Peneliti meminta siswa memeriksa kembali jawaban dan menuliskan kesimpulan dari hasil pemecahan soal tersebut.	✓		1
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengevaluasi siswa	✓		1
		Peneliti meminta siswa untuk mempelajari sub pembahasan pokok berikutnya	✓		1
Total skor					6
Skor Maksimal					11

Terong Tawah, 19 Mei 2022

Observer

Hand

Helmiyati, S.Pd

LAMPIRAN 3: Lembar Observasi Dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode Diskusi Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS KONTROL

Sekolah : SDN 1 Terong Tawah

Kelas : VB (Lima B)

Hari/tanggal :

Pelajaran :

Pertemuan ke :

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan metode diskusi pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
		Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.			
		Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.			
2	Kegiatan Inti	Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.			
		Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok.			
		Peneliti memantau jalannya diskusi setiap kelompok			
		Peneliti meminta perwakilan siswa setiap kelompok agar bertanya hal-hal yang belum dipahami dalam menyelesaikan soal			
		Peneliti meminta perwakilan setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya			
		Peneliti mengulas Kembali jawaban yang benar dari soal yang diberikan di depan kelas			
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengevaluasi siswa			
		Peneliti meminta siswa untuk mempelajari sub pembahasan pokok berikutnya			
Total skor					10
Rata-rata Skor					100

Pedoman penskoran :

$$\text{Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100\%$$

Kriteria:

>80% = Baik sekali

>75% = Baik

>60% = Cukup

>55% = Kurang



Perpustakaan UIN Mataram

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE
DISKUSI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS KONTROL**

Sekolah : SDN I Terong Tawah

Kelas : VB (Lima B)

Hari/tanggal : Rabu/18 Mei 2022

Pelajaran : Volume Bangun Ruang

Pertemuan ke : 1

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan metode diskusi pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok.	✓		1
		Peneliti memantau jalannya diskusi setiap kelompok	✓		1
		Peneliti meminta perwakilan siswa setiap kelompok agar bertanya hal-hal yang belum dipahami dalam menyelesaikan soal	✓		1
		Peneliti meminta perwakilan setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya	✓		1
		Peneliti mengulas kembali jawaban yang benar dari soal yang diberikan di depan kelas	✓		1
		Peneliti mengulas kembali jawaban yang benar dari soal yang diberikan di depan kelas	✓		1
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengevaluasi siswa	✓		1
		Peneliti meminta siswa untuk mempelajari sub pembahasan pokok berikutnya	✓		1
Total skor					11
Skor Maksimal					11

Terong Tawah, 18 Mei 2022

Observer

Handwritten Signature

Helmiyati, S.Pd

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE
DISKUSI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS KONTROL**

Sekolah : SDN 1 Terong Tawah

Kelas : VB (Lima B)

Hari/tanggal : Jumat/20 Mei 2022

Pelajaran : Volume Bangun Ruang

Pertemuan ke : 2

Petunjuk Penilaian

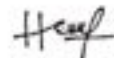
Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan metode diskusi pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti memberikan pengantar materi pembelajaran.	✓		1
		Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok.	✓		1
		Peneliti memantau jalannya diskusi setiap kelompok	✓		1
		Peneliti meminta perwakilan siswa setiap kelompok agar bertanya hal-hal yang belum dipahami dalam menyelesaikan soal	✓		1
		Peneliti meminta perwakilan setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya	✓		1
		Peneliti mengulas kembali jawaban yang benar dari soal yang diberikan di depan kelas	✓		1
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengevaluasi siswa	✓		1
		Peneliti meminta siswa untuk mempelajari sub pembahasan pokok berikutnya	✓		1
Total skor					11
Skor Maksimal					11

Terong Tawah, 20 Mei 2022

Observer



Helmiyati, S.Pd

LAMPIRAN 4 Rencana Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Terong Tawah
Kelas / Semester : V / 2
Sub Pelajaran : Volume Bangun Ruang
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
K2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
K3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
K4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah dan selama kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Memahami materi volume kubus dengan baik.
2. Memahami operasi hitung akar pangkat tiga dengan baik.
3. Menghitung volume kubus dengan benar.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1	Memahami volume bangun ruang kubus
		3.5.2	Memahami operasi hitung akar pangkat tiga
		3.5.3	Menghitung volume bangun ruang kubus

D. Materi Pembelajaran

1. Volume bangun ruang kubus (terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *scientific*

Model : *cooperative learning*

Metode : *Problem Solving*

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : PPT (Terlampir)
2. Alat : LCD, Laptop, Papan Tulis, dan Spidol
3. Sumber Belajar :
 - Buku siswa: Purnomosidi, dkk. 2018. Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku guru: Purnomosidi, dkk. 2018. Buku Guru Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.4. Guru menjelaskan deskripsi singkat mengenai materi pelajaran yang akan dilakukan.5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diarahkan untuk melihat dan mengamati materi volume bangun ruang yang disajikan dalam video.2. Siswa diarahkan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.3. Guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dipahami siswa4. Guru memberikan satu masalah berupa	55 menit

	<p>contoh soal tentang volume kubus yang akan dipecahkan bersama siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diarahkan guru untuk memahami soal yang diberikan, kemudian diminta untuk menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. 6. Siswa diarahkan untuk membuat rencana penyelesaian masalah dari soal tersebut dan menuliskannya. 7. Siswa bersama guru menyelesaikan masalah berdasarkan rencana yang telah dibuat. 8. Siswa bersama guru memeriksa kembali jawaban yang telah diselesaikan. Kemudian menentukan kesimpulan jawaban dari soal tersebut. 9. Guru menyajikan beberapa soal lagi yang akan dipecahkan oleh siswa secara berkelompok. Guru mengarahkan siswa agar menyelesaikan masalah sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang sudah didemonstrasikan. 10. Setelah berdiskusi, siswa secara berkelompok mengumpulkan hasil jawabannya kepada guru. 11. Setelah semua kelompok mengumpulkan jawabannya, guru menginformasikan pemecahan masalah yang sesuai untuk soal-soal yang diberikan. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang konsep dan volume balok. 4. Kelas ditutup dengan doa. 	<p>5 menit</p>

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes Uraian
3. Bentuk Instrumen : Soal Tes Uraian (Terlampir)

I. Tindak Lanjut

1. Pengayaan: Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan kegiatan tambahan yang berkaitan dengan materi "Volume Balok".
2. Remedial: Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi "Volume Balok". Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 10 menit setelah jam pulang.

Guru Kelas VA,


Wayan Partha, S.Pd
Nip. 1968122008121052

Terong Tawah, 17 Mei 2022
Pencipta,


Mardatul Jannah

Perpustakaan Mataram

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Terong Tawah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Terong Tawah
Kelas / Semester : V / 2
Sub Pelajaran : Volume Bangun Ruang
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
K2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
K3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
K4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- Setelah dan selama kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:
1. Memahami materi volume balok dengan baik.
 2. Menghitung volume balok dengan benar.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.4	Memahami volume bangun ruang balok
		3.5.5	Menghitung volume bangun ruang balok

D. Materi Pembelajaran

Volume bangun ruang balok (*terlampir*)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *scientific*

Model : *cooperative learning*

Metode : *Problem Solving*

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : *PPT (Terlampir)*
2. Alat : *LCD, Laptop, Papan Tulis, dan Spidol*
3. Sumber Belajar :

- Buku siswa: Purnomosidi, dkk. 2018. Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku guru : Purnomosidi, dkk. 2018. Buku Guru Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 7. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 9. Guru menjelaskan deskripsi singkat mengenai materi pelajaran yang akan dilakukan. 10. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk melihat dan mengamati materi volume bangun ruang yang disajikan dalam video. 2. Siswa diarahkan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. 3. Guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dipahami siswa 4. Guru memberikan satu masalah berupa contoh soal tentang volume balok yang akan dipecahkan bersama siswa. 	55 menit

	<p>5. Siswa diarahkan guru untuk memahami soal yang diberikan, kemudian diminta untuk menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut.</p> <p>6. Siswa diarahkan untuk membuat rencana penyelesaian masalah dari soal tersebut dan menuliskannya.</p> <p>7. Siswa bersama guru menyelesaikan masalah berdasarkan rencana yang telah dibuat.</p> <p>8. Siswa bersama guru memeriksa kembali jawaban yang telah diselesaikan. Kemudian menentukan kesimpulan jawaban dari soal tersebut.</p> <p>9. Guru menyajikan satu soal lagi yang akan dipecahkan oleh siswa secara berkelompok. Guru mengarahkan siswa agar menyelesaikan masalah sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang sudah didemonstrasikan.</p> <p>10. Setelah berdiskusi, siswa secara berkelompok mengumpulkan hasil jawabannya kepada guru.</p> <p>11. Setelah semua kelompok mengumpulkan jawabannya, guru menginformasikan pemecahan masalah yang sesuai untuk soal yang diberikan.</p>	
Penutup	<p>5. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>7. Kelas ditutup dengan doa.</p>	5 menit

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes Uraian
3. Bentuk Instrumen : Soal Tes Uraian (Terlampir)

I. Tindak Lanjut

1. Pengayaan: Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan kegiatan tambahan yang berkaitan dengan materi "Volume Balok".

2. Remedial: Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi "Volume Balok". Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 10 menit setelah jam pulang.

Guru Kelas VA,

Terong Tawah, 19 Mei 2022
Peneliti,


I. Wayan Perta, S.Pd
NIP. 196812-2003121052


Mardatul Jannah

Mengetahui,
M Kepala Sekolah SDN 1 Terong Tawah



Perpustakaan Maram

LAMPIRAN 5 Rencana Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDN 1 Terong Tawah
Kelas / Semester : V / 2
Sub Pelajaran : Volume Bangun Ruang
Pertemuan : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
K2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
K3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
K4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah dan selama kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Memahami memahami materi volume kubus dengan baik.
2. Memahami operasi hitung akar pangkat tiga dengan baik.
3. Menghitung volume kubus dengan benar.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1	Memahami volume bangun ruang kubus
		3.5.2	Memahami operasi hitung akar pangkat tiga
		3.5.3	Menghitung volume bangun ruang kubus

D. Materi Pembelajaran

1. Volume bangun ruang kubus
2. Volume bangun ruang balok

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *scientific*

Model : *cooperative learning*

Metode : Diskusi

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : PPT (*Terlampir*)

2. Alat : -

3. Sumber Belajar :

- Buku siswa: Pamomosidi, dkk. 2018. Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku guru: Pamomosidi, dkk. 2018. Buku Guru Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.4. Guru menjelaskan deskripsi singkat mengenai materi pelajaran yang akan dilakukan.5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi pelajaran.2. Peserta didik mengamati guru menjelaskan materi volume bangun ruang dengan media ppt. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan guru.2. Guru memberikan kesempatan kepada	110 menit

	<p>peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.</p> <p>3. Setelah semua peserta didik memahami materi, guru memberikan Latihan soal untuk didiskusikan secara berkelompok.</p> <p>Menalar</p> <p>1. Guru menuliskan soal volume bangun ruang di papan tulis dan meminta siswa berkelompok mendiskusikan jawabannya dan kelompok yang pertama kali menyelesaikannya diminta untuk menuliskan jawaban di papan.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Guru membagikan LKS, kepada semua peserta didik.</p> <p>2. Guru memberitahu peserta didik bagaimana langkah-langkah mengerjakan tugasnya.</p> <p>3. Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk mengerjakan tugasnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru meminta peserta didik secara acak maju menjelaskan jawaban tugas yang telah diberikan guru secara lisan di depan kelas.</p> <p>2. Peserta didik yang jawabannya benar semua diberikan penghargaan.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan terkait materi pembelajaran.</p> <p>4. Sebagai evaluasi guru memberikan LKPD kepada semua peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar paham dengan materi atau belum.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes Uraian
3. Bentuk Instrumen : Soal Tes Uraian (Terlampir)

I. Tindak Lanjut

1. Pengayaan: Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan kegiatan tambahan yang berkaitan dengan materi "Volume Balok dan Volume Kubus".
2. Remedial: Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi "Volume Balok dan Volume Kubus". Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 10 menit setelah jam pulang.

Guru Kelas VB,


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Muhammad Rais, S.Pd
NIP. 196712311988031179

Terong Tawah, 18 Mei 2022
Peneliti,


Mardatul Jannah

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Terong Tawah


Husein, S.Pd.I
NIP. 19630817198906

LAMPIRAN 6 kisi-kisi Soal *pretest* dan *Posttest*

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Kelas : Va dan Vb

Materi : Volume Bangun Ruang

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi		Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal	No. Soal
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1	Memahami volume bangun ruang kubus.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung akar pangkat tiga.	<i>Essay</i>	2 (1 <i>pretest</i> dan 1 <i>posttest</i>)	1
		3.5.2	Memahami volume bangun ruang balok.				
		3.5.3	Memahami akar pangkat tiga.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus.	<i>Essay</i>	4 (2 <i>pretest</i> dan 2 <i>posttest</i>)	2,4
			Memahami bilangan akar pangkat tiga.				
		3.5.4	Menghitung volume bangun ruang kubus.				
3.5.5	Menghitung volume bangun ruang balok.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang balok.	<i>Essay</i>	4 (2 <i>pretest</i> dan 2 <i>posttest</i>)	3,5		

LAMPIRAN 7 Soal dan Kunci Jawaban *Pretest*

Soal *Pretest*

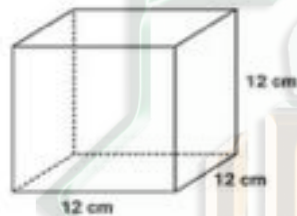
Nama Siswa :

Nomor Presensi :

Kelas :

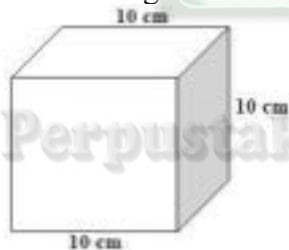
Selesaikanlah Permasalahan pada Soal di Bawah Ini Dengan Tepat dan Jelas!

- 1 Jika volume sebuah kubus adalah 2.744 cm^3 . Maka, hitunglah berapa panjang dari setiap rusuk kubus tersebut! ... cm
- 2 Perhatikan gambar di bawah ini!



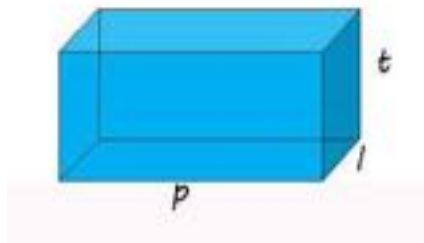
Diketahui kubus di atas memiliki rusuk 12 cm. Hitunglah berapa volume dari bangun kubus di atas! ... cm^3

- 3 Jika sebuah balok memiliki panjang 15 dm, lebar 5 dm, dan tinggi 6 dm. Maka, hitunglah berapa volume dari balok tersebut! ... dm^3
- 4 Perhatikan gambar di bawah ini!



Hitunglah berapa volume dari kubus di atas! ... cm^3

- 5 Perhatikan gambar di bawah ini!



Balok di atas memiliki volume 640 liter dengan lebar dan tinggi masing-masing 8 dm dan 5 dm. hitunglah berapakah panjang dari balok tersebut! ... dm

Rubrik Penilaian Soal Pretest

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total Skor
1	Diketahui : volume kubus (V) = 2.744 cm^3 Ditanyakan : rusuk kubus (r) = ?	5	20
	Penyelesaian : $V = r \times r \times r$ maka $r = \sqrt[3]{V}$	5	
	Maka : $r = \sqrt[3]{V} = \sqrt[3]{2744} = 14$	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bawa panjang rusuk kubus tersebut adalah 14 cm.	5	
2	Diketahui : $r = 12 \text{ cm}$ Ditanyakan : $V = \dots?$	5	20
	Penyelesaian : $V = r \times r \times r$	5	
	Maka : $V = 12 \times 12 \times 12 = 144 \times 12 = 1.728 \text{ cm}^3$	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bawa volume kubus tersebut adalah 1.728 cm^3	5	
3	Diketahui : $p = 15 \text{ dm}$, $l = 5 \text{ dm}$, dan $t = 6 \text{ dm}$ Ditanyakan : $V = \dots?$	5	20
	Penyelesaian : $V = p \times l \times t$	5	
	Maka : $V = 15 \times 5 \times 6 = 15 \times 30 = 450 \text{ dm}^3$	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bawa volume dari balok tersebut adalah 450 dm^3 .	5	
4	Diketahui : $r = 10 \text{ dm}$ Ditanyakan : $V = \dots?$	5	20
	Penyelesaian : $V = r \times r \times r$	5	
	Maka : $V = 10 \times 10 \times 10 = 1.000 \text{ dm}^3/\text{liter}$.	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa volume dari kubus tersebut adalah 1.000 liter.	5	
5	Diketahui : $V = 640 \text{ liter}/\text{dm}^3$, $l = 8 \text{ dm}$, $t = 5 \text{ dm}$ Ditanyakan : $p = \dots?$	5	20
	Penyelesaian : $V = p \times l \times t$	5	
	Maka : $640 = p \times 8 \times 5$ $640 = p \times 40$ $P = 640/40$ $P = 16 \text{ dm}$.	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa panjang dari balok tersebut adalah 16 dm.	5	
Jumlah Skor			100

Kriteria Penilaian	Skor
Siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat	5
Siswa menuliskan cara penyelesaian soal dengan tepat	5
Siswa menuliskan jawaban soal dengan benar	5
Siswa menulis kesimpulan dari penyelesaian soal dengan tepat	5
Skor maksimum per soal	20
Skor maksimal seluruh soal (5 x 20)	100



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 8 Soal dan Kunci Jawaban *Posttest*

Soal *Posttest*

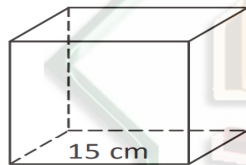
Nama Siswa :

Nomor Presensi :

Kelas :

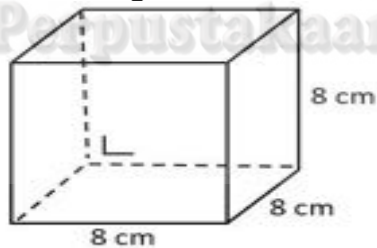
Selesaikanlah Permasalahan pada Soal di Bawah Ini Dengan Tepat dan Jelas!

- 1 Jika volume sebuah kubus adalah 1728 cm^3 . Maka, hitunglah berapa panjang dari setiap rusuk kubus tersebut! ... cm
- 2 Perhatikan gambar di bawah ini!



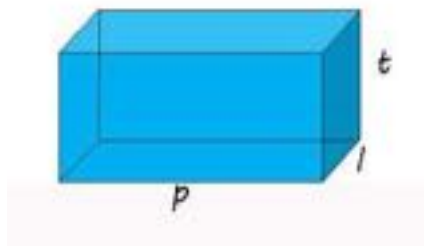
Diketahui kubus di atas memiliki rusuk 15 cm. Hitunglah berapa volume dari bangun kubus di atas! ... cm^3

- 3 Jika sebuah balok memiliki panjang 20 dm, lebar 10 dm, dan tinggi 12 dm. Maka, hitunglah berapa volume dari balok tersebut! ... dm^3
- 4 Perhatikan gambar di bawah ini!



Hitunglah berapa volume dari kubus di atas! ... cm^3

- 5 Perhatikan gambar di bawah ini!



Balok di atas memiliki volume 1200 liter dengan lebar dan tinggi masing-masing 8 dm dan 10 dm. Hitunglah berapakah panjang dari balok tersebut! ... dm

Rubrik Penilaian Soal *Posttest*

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total Skor
1	Diketahui : volume kubus (V) = 1.728 cm^3 Ditanyakan : rusuk kubus (r) = ?	5	20
	Penyelesaian : $V = r \times r \times r$ maka $r = \sqrt[3]{v}$	5	
	Maka : $r = \sqrt[3]{v} = \sqrt[3]{1.728} = 12$	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa panjang rusuk kubus tersebut adalah 12 cm.	5	
2	Diketahui : r = 15 cm Ditanyakan : V = ...?	5	20
	Penyelesaian : $V = r \times r \times r$	5	
	Maka : $V = 15 \times 15 \times 15 = 3.375 \text{ cm}^3$	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa volume kubus tersebut adalah 3.375 cm^3	5	
3	Diketahui : p = 20 dm, l = 10 dm, dan t = 12 dm Ditanyakan : V = ... ?	5	20
	Penyelesaian : $V = p \times l \times t$	5	
	Maka : $V = 20 \times 10 \times 12 = 200 \times 12 = 2.400 \text{ dm}^3$	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa volume dari balok tersebut adalah 2.400 dm^3 .	5	
4	Diketahui : r = 8 dm Ditanyakan : V = ... ?	5	20
	Penyelesaian : $V = r \times r \times r$	5	
	Maka : $V = 8 \times 8 \times 8 = 512 \text{ dm}^3/\text{liter}$.	5	
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa volume dari kubus tersebut adalah 512 liter.	5	
5	Diketahui : V = 1200 liter/ dm^3 , l = 8 dm, t = 10 dm Ditanyakan : p = ...?	5	20
	Penyelesaian : $V = p \times l \times t$	5	
	Maka : $1200 = p \times 8 \times 10$ $1200 = p \times 80$ P = $1200/80 \text{ dm}$. P = 15 dm.	5	

	Jadi, dapat disimpulkan bahwa panjang dari balok tersebut adalah 15 dm.	5	
	Total Skor		100

Kriteria Penilaian	Skor
Siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat	5
Siswa menulis cara penyelesaian soal dengan tepat	5
Siswa menuliskan jawaban soal dengan benar	5
Siswa menulis kesimpulan dari penyelesaian soal dengan tepat	5
Skor maksimum per soal	20
Skor maksimal seluruh soal (5 x 20)	100

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 9 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Soal

Daftar Nilai Uji Coba Instrumen

Nama Siswa	Nomor Soal (Soal Pretest)					Total	No	Nama Siswa	Nomor Soal (Soal Posttest)					Total
	1	2	3	4	5				6	7	8	9	10	
Muhammad Zaki	1	5	1	1	5	13	1	Muhammad Zaki	1	5	5	5	1	17
Maulana Pratama	1	5	1	5	1	13	2	Maulana Pratama	1	5	1	1	5	13
Muhammad Indra	1	10	5	5	5	26	3	Muhammad Indra	5	5	5	10	5	30
Sri Wahyuningsih	5	15	10	5	5	40	4	Sri Wahyuningsih	10	10	10	10	5	45
Mahdayanti	10	20	10	10	15	65	5	Mahdayanti	20	10	10	15	15	70
Jihan Ferdiana	5	10	5	5	5	30	6	Jihan Ferdiana	10	10	5	5	10	40
Keyla Oktaviana	5	20	10	10	10	55	7	Keyla Oktaviana	10	15	10	15	10	60
Puput Aulia	5	10	10	10	5	40	8	Puput Aulia	15	10	10	10	10	55
Alam Syahputra	5	10	5	5	15	40	9	Alam Syahputra	1	5	1	5	1	13
Elang Syaputra	1	5	1	5	5	17	10	Elang Syaputra	1	5	1	5	5	17
Mirna Juniarti	5	10	5	5	5	30	11	Mirna Juniarti	5	1	5	5	5	21
Fadilah	5	5	10	10	10	40	12	Fadilah	10	10	5	5	10	40

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 10 Data Hasil Uji Validitas Soal

Hasil Uji Validitas Soal

		Correlations										
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	Total
B1	Pearson Correlation	1	,718**	,758**	,644*	,698*	,823**	,474	,606*	,622*	,701*	,847**
	Sig. (2-tailed)		,009	,004	,024	,012	,001	,120	,037	,031	,011	,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B2	Pearson Correlation	,718**	1	,682*	,505	,516	,674*	,601*	,753**	,900**	,546	,848**
	Sig. (2-tailed)	,009		,014	,094	,086	,016	,039	,005	,000	,066	,000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B3	Pearson Correlation	,758**	,682*	1	,804**	,481	,839**	,728**	,819**	,772**	,671*	,905**
	Sig. (2-tailed)	,004	,014		,002	,113	,001	,007	,001	,003	,017	,000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B4	Pearson Correlation	,644*	,505	,804**	1	,464	,765**	,678*	,554	,688*	,829**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,024	,094	,002		,129	,004	,015	,062	,013	,001	,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B5	Pearson Correlation	,698*	,516	,481	,464	1	,382	,315	,195	,473	,311	,578*
	Sig. (2-tailed)	,012	,086	,113	,129		,221	,319	,544	,120	,325	,049
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B6	Pearson Correlation	,823**	,674*	,839**	,765**	,382	1	,674*	,833**	,753**	,896**	,924**
	Sig. (2-tailed)	,001	,016	,001	,004	,221		,016	,001	,005	,000	,000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

B7	Pearson Correlation	,474	,601*	,728**	,678*	,315	,674*	1	,689*	,654*	,673*	,780**
	Sig. (2-tailed)	,120	,039	,007	,015	,319	,016		,013	,021	,016	,003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B8	Pearson Correlation	,606*	,753**	,819**	,554	,195	,833**	,689*	1	,790**	,613*	,836**
	Sig. (2-tailed)	,037	,005	,001	,062	,544	,001	,013		,002	,034	,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B9	Pearson Correlation	,622*	,900**	,772**	,688*	,473	,753**	,654*	,790**	1	,651*	,895**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,003	,013	,120	,005	,021	,002		,022	,000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
B10	Pearson Correlation	,701*	,546	,671*	,829**	,311	,896**	,673*	,613*	,651*	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,011	,066	,017	,001	,325	,000	,016	,034	,022		,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Total	Pearson Correlation	,847**	,848**	,905**	,823**	,578*	,924**	,780**	,836**	,895**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,049	,000	,003	,001	,000	,001	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 11 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest Posttest*

Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	20,0
	Excluded ^a	48	80,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,866	5

Hasil Uji Reliabilitas Soal *Posttest*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	20,0
	Excluded ^a	48	80,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,920	5

LAMPIRAN 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Nama Siswa	Nomor Soal (Soal Pretest)					Total	No	Nama Siswa	Nomor Soal (Soal Posttest)					Total
	1	2	3	4	5				6	7	8	9	10	
Muhammad Zaki	1	5	1	1	5	13	1	Muhammad Zaki	1	5	5	5	1	17
Maulana Pratama	1	5	1	5	1	13	2	Maulana Pratama	1	5	1	1	5	13
Muhammad Indra	1	10	5	5	5	26	3	Muhammad Indra	5	5	5	10	5	30
Sri Wahyuningsih	5	15	10	5	5	40	4	Sri Wahyuningsih	10	10	10	10	5	45
Mahdayanti	10	20	10	10	15	65	5	Mahdayanti	20	10	10	15	15	70
Jihan Ferdiana	5	10	5	5	5	30	6	Jihan Ferdiana	10	10	5	5	10	40
Keyla Oktaviana	5	20	10	10	10	55	7	Keyla Oktaviana	10	15	10	15	10	60
Puput Aulia	5	10	10	10	5	40	8	Puput Aulia	15	10	10	10	10	55
Alam Syahputra	5	10	5	5	15	40	9	Alam Syahputra	1	5	1	5	1	13
Elang Syahputra	1	5	1	5	5	17	10	Elang Syahputra	1	5	1	5	5	17
Mirna Juniarti	5	10	5	5	5	30	11	Mirna Juniarti	5	1	5	5	5	21
Fadilah	5	5	10	10	10	40	12	Fadilah	10	10	5	5	10	40
Rata-rata Skor	4,083333	10,41667	6,083333	6,333333	7,166667			Rata-rata Skor	7,416667	7,583333	5,666667	7,583333	6,833333	
Skor Maksimal	20	20	20	20	20			Skor Maksimal	20	20	20	20	20	
TK	0,204167	0,520833	0,304167	0,316667	0,358333			TK	0,370833	0,379167	0,283333	0,379167	0,341667	
Kriteria	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang			Kriteria	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	

LAMPIRAN 13 Hasil Uji Daya Beda Soal

Hasil Uji Daya Beda Soal

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,08	2,678	12
B2	10,42	5,418	12
B3	6,08	3,801	12
B4	6,33	2,934	12
B5	7,17	4,366	12
B6	7,42	6,171	12
B7	7,58	3,825	12
B8	5,67	3,601	12
B9	7,25	4,731	12
B10	6,83	4,174	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	64,75	1049,841	,823	,935
B2	58,42	910,811	,794	,934
B3	62,75	975,841	,882	,929
B4	62,50	1041,182	,792	,935
B5	61,67	1044,061	,484	,947
B6	61,42	842,811	,890	,930
B7	61,25	1007,659	,731	,936
B8	63,17	1004,152	,800	,933
B9	61,58	928,811	,862	,929
B10	62,00	977,273	,786	,933

LAMPIRAN 14 Daftar Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pretest	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No	Nama Siswa	Posttest	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
1	A. Taupan Fikri	18	1	5	1	10	1	1	A. Taupan Fikri	70	15	10	15	15	15
2	Ahmad Lutfi Rosadi	26	1	5	10	5	5	2	Ahmad Lutfi Rosadi	70	15	15	15	15	10
3	Ahvan Sodikin	5	1	1	1	1	1	3	Ahvan Sodikin	75	20	15	20	15	5
4	Aisyah Rafifah Lubis	5	1	1	1	1	1	4	Aisyah Rafifah Lubis	75	10	20	15	15	15
5	Amrina Yusro	31	1	10	10	5	5	5	Amrina Yusro	85	20	20	20	20	5
6	Ananda Hairul Muza	36	1	10	10	10	5	6	Ananda Hairul Muza	100	20	20	20	20	20
7	Anessa Galih Samudra	22	1	5	10	5	1	7	Anessa Galih Samudra	75	15	15	15	15	15
8	Aprial Hadi	36	1	10	10	10	5	8	Aprial Hadi	70	15	10	15	15	15
9	Aprilia Putri	21	1	5	5	5	5	9	Aprilia Putri	85	20	20	20	20	5
10	Ardi Harianto	25	5	5	5	5	5	10	Ardi Harianto	85	10	20	20	20	15
11	Arvan Rama Dani	18	1	1	10	5	1	11	Arvan Rama Dani	70	15	15	15	10	10
12	Arvan Doni	32	1	10	10	10	1	12	Arvan Doni	100	20	20	20	20	20
13	Azmul Arifin Azruhdi	22	1	5	10	5	1	13	Azmul Arifin Azruhdi	80	20	15	20	15	10
14	Diana	31	1	10	5	10	5	14	Diana	90	20	20	20	20	10
15	Dinde Bunga Ardia Kusuma	21	1	5	5	5	5	15	Dinde Bunga Ardia Kusuma	90	20	15	20	20	20
16	Elza Maelani	31	1	10	5	10	5	16	Elza Maelani	80	10	10	20	20	10
17	Febi Hertina	31	1	10	5	10	5	17	Febi Hertina	85	20	20	20	20	5
18	Haikal Julian	26	1	5	10	5	5	18	Haikal Julian	90	20	20	20	20	5
19	Hasniawati	26	1	5	5	10	5	19	Hasniawati	85	20	20	20	20	5
20	Hengky Wirahadi Kusuma	22	1	5	10	5	1	20	Hengky Wirahadi Kusuma	80	20	15	20	15	10
21	Hertina Kurnia Putri	25	5	5	5	5	5	21	Hertina Kurnia Putri	80	15	20	20	20	5
22	Ihwanul Iman	17	1	1	5	5	5	22	Ihwanul Iman	65	15	10	15	15	10
23	Iqbal Maulana	26	1	5	10	1	5	23	Iqbal Maulana	70	10	15	15	15	15
24	Juan Wira Huda	13	1	1	5	1	5	24	Juan Wira Huda	90	20	20	20	20	10
25	Juandani	26	1	5	10	5	5	25	Juandani	80	15	20	20	15	10
26	M. Fikri Riski	25	5	5	5	5	5	26	M. Fikri Riski	80	10	20	20	20	10
27	M. Yuga Arifin	21	1	5	5	5	5	27	M. Yuga Arifin	100	20	20	20	20	20
28	Melani Antonia Putri	36	1	15	10	5	5	28	Melani Antonia Putri	90	20	20	20	20	10
29	Muhamad Hadi Abdul Basid	25	5	5	5	5	5	29	Muhamad Hadi Abdul Basid	70	20	20	15	10	5
30	Muhamad Handika Putra	26	1	5	5	10	5	30	Muhamad Handika Putra	70	15	15	15	15	10
31	Muhamad Nabil Aditia	26	1	5	10	5	5	31	Muhamad Nabil Aditia	85	20	20	20	20	5
32	Muhamad Svadi Ibrahim	26	1	5	10	5	5	32	Muhamad Svadi Ibrahim	85	20	20	20	15	10
33	Muhammad Najihan Purwanto	36	1	10	10	10	5	33	Muhammad Najihan Purwanto	95	15	20	20	20	20
34	Muhammad Zalfi Ramadhan	26	1	5	10	5	5	34	Muhammad Zalfi Ramadhan	75	20	15	15	15	10
35	Rama Alfian Gazali	25	5	5	5	5	5	35	Rama Alfian Gazali	95	20	20	20	20	15

LAMPIRAN 15 Daftar Nilai Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretest	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No	Nama Siswa	Posttest	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
1	Ahmad Asri Kasim	9	5	1	1	1	1	1	Ahmad Asri Kasim	35	5	5	5	15	5
2	Edy Saputra	9	5	1	1	1		2	Edy Saputra	30	5	5	5	10	5
3	Elva Julie Wiana Priha	17	5	5	1	5	1	3	Elva Julie Wiana Priha	70	5	20	20	10	15
4	Holiza Da Lopez	22	10	5	1	5	1	4	Holiza Da Lopez	65	5	20	20	10	10
5	Natasya Amelia	9	5	1	1	1	1	5	Natasya Amelia	30	5	5	5	10	5
6	Novia Anaqah Fajliati	9	5	1	1	1	1	6	Novia Anaqah Fajliati	21	5	5	5	5	1
7	Qurratul Amalia	10	5	2	1	1	1	7	Qurratul Amalia	30	3	10	15	1	1
8	Rafa Aprian	36	1	10	10	10	5	8	Rafa Aprian	75	20	20	20	20	15
9	Raju Tanzilal	9	5	1	1	1	1	9	Raju Tanzilal	45	10	15	10	15	1
10	Restu Agiel Ramdani	9	5	1	1	1	1	10	Restu Agiel Ramdani	55	5	15	15	15	10
11	Riska	9	5	1	1	1	1	11	Riska	30	5	5	5	10	5
12	Riski	9	5	1	1	1	1	12	Riski	18	5	10	1	1	1
13	Riski Aditia	9	5	1	1	1	1	13	Riski Aditia	35	5	5	5	15	5
14	Riski Aprianti	9	5	1	1	1	1	14	Riski Aprianti	13	1	5	5	5	5
15	Riski Herpandi	10	4	2	2	1	1	15	Riski Herpandi	13	1	5	5	5	5
16	Sabila	9	5	1	1	1	1	16	Sabila	30	5	5	5	10	5
17	Sabru' Muta'al	30	5	10	5	5	5	17	Sabru' Muta'al	55	5	15	15	15	5
18	Salman Al-Farizi	9	5	1	1	1	1	18	Salman Al-Farizi	75	15	20	20	20	10
19	Sauvan Musa	18	5	10	1	1	1	19	Sauvan Musa	75	5	20	20	20	15
20	Siti Musyahadatul	9	5	1	1	1	1	20	Siti Musyahadatul	13	5	10	5	5	5
21	Walidriya Shihab Al-Qaj	9	5	1	1	1	1	21	Walidriya Shihab Al-Qaj	30	5	5	5	10	5
22	Widya Yuniarti	9	5	1	1	1	1	22	Widya Yuniarti	40	5	10	10	5	10
23	Wildatul Aulia	17	5	5	5	1	1	23	Wildatul Aulia	50	5	20	15	5	5
24	Zaedi Aslan	9	5	1	1	1	1	24	Zaedi Aslan	65	5	15	20	15	10
25	Zaeka Samudra	9	5	1	1	1	1	25	Zaeka Samudra	50	5	10	15	15	5
	Rata-rata pretest	12,92							Rata-rata posttest	41,92					

LAMPIRAN 16 Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Daftar Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	A. Taupan Fikri	18	70	1	Ahmad Asri Kasim	9	35
2	Ahmad Lutfi Rosadi	26	70	2	Edy Saputra	9	30
3	Ahmad Syaikhullah	5	75	3	Elva Julie Wiana Priha	17	70
4	Ahyan Sodikin	5	75	4	Holiza Da Lopez	22	65
5	Amrina Yusro	31	85	5	Natasya Amelia	9	30
6	Ananda Hairul Muza	36	100	6	Novia Anaqah Fajliati	9	21
7	Angga Galih Samudra	22	75	7	Qurratul Amalia	10	30
8	Aprial Hadi	36	70	8	Rafa Aprian	36	75
9	Aprilia Putri	21	85	9	Raju Tanzilal	9	45
10	Ardi Harianto	25	85	10	Restu Agiel Ramdani	9	55
11	Argan Rama Dani	18	70	11	Riska	9	30
12	Aryan Doni	32	100	12	Riski	9	18
13	Azmul Arifin Azzuhdi	22	80	13	Riski Aditia	9	35
14	Diana	31	90	14	Riski Aprianti	9	13
15	Dinde Bunga Ardia Kusuma	21	90	15	Riski Herpandi	10	13
16	Elza Maelani	31	80	16	Sabila	9	30
17	Febi Herlina	31	85	17	Sabrul Muta'al	30	55
18	Haekal Julian	26	90	18	Salman Al-Farizi	9	75
19	Hasniawati	26	85	19	Sauvan Musa	18	75
20	Hengky Wirahadi Kusuma	22	80	20	Siti Musyahadatul	9	13

21	Herlina Kurnia Putri	25	80	21	Walidiya Shihab Al-Qaj	9	30
22	Ihwanul Iman	17	65	22	Widya Yuniarti	9	40
23	Iqbal Maulana	26	70	23	Wildatul Aulia	17	50
24	Juan Wira Huda	13	90	24	Zaedi Aslan	9	65
25	Juandani	26	80	25	Zaeka Samudra	9	50
26	M. Fikri Riski	25	80				
27	M. Yuga Arifin	21	100				
28	Melani Antonia Putri	36	90				
29	Muhamad Hadi Abdul Basid	25	70				
30	Muhamad Handika Putra	26	70				
31	Muhamad Nabil Aditia	26	85				
32	Muhamad Syadi Ibrahim	26	85				
33	Muhammad Najihan Purwanto	36	95				
34	Muhammad Zalfi Ramadian	26	75				
35	Rama Alfian Gazali	25	95				
Nilai Rara-rata			82		Nilai Rata-rata	12,52	41,92
Nilai Tertinggi		36	100		Nilai Tertinggi	36	75
Nilai Terendah		5	65		Nilai Terendah	9	13
Nilai Maksimum		100			Nilai Maksimum	100	
KKM		70			KKM	70	

LAMPIRAN 17 Surat Pengantar Validasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Telp. 0370-620783 Fax. 0370-620784

SURAT PENGANTAR VALIDASI Nomor: 075/Un.12/PP.00.9/PGMI-FTK/03/2022

Nama : Mardatul Jannah
NIM : 180106070
Semester : VIII
Kelas : B
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Telah melakukan validasi instrumen berupa:

Soal Tes Uraian

Yang dinyatakan *valid/bidak valid oleh validator.

Catatan (Jika ada):

1. penulisan / petunjuk pengerjaan soal harus lebih ringkas dan jelas!
2. Gunakan kalimat efektif agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak SD / MG
3. Pada soal nomor 2, 4 dan 5 tambahkan gambar / tabel / diagram / gambar yg berkaitan dengan kata dan kata.

Mataram, 31 Maret 2022

Validator,

Siti Rugoisyah, M.Pd
NIP. 199307112019032017

LAMPIRAN 18 Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Surat Izin Penelitian dari UIN

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan GajahMada No. 100 Jempang Ben Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 502/Uin.12/FTK/PP.00.9/04/2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 26 April 2022

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mardatul Jannah
NIM : 180105070
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGM
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SDN 1 TERONG TAWAH
Judul Skripsi : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN 1 TERONG TAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Saipudin, M. Ag
NIP.197810152007011022

Surat Izin Penelitian dari Bakesbangpoldagri



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 K²/P / V / R / KBPDN / 2022

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor : 802/Un.12/FTK/PP.06/9/04/2022
Tanggal : 26 April 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **MARDATUL JANNAH**
Alamat : Tolowata RT/RW 002/001 Kel/Desa Tolowata Kec. Ambakeli Kab. Bima No. Identitas 5206105502010001 No Tlpn 082340536962
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Bidang/Judul : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN 1 TERONG TAWAH TAHUN PEAJARAN 2021/2022
Lokasi : SDN 1 Terong Tawah Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Mei - Juni 2022
Status Penelitian : Baru
3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mematuhi ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuhanan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 Mei 2022
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
DINAS BIDANG WASNAS DAN PK



RIZAL FEBRIANDY UD. RIJEDA, S.Sos
NIP. 19730209 199402 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala SDN 1 Terong Tawah di Tempat;
5. Yang bersangkutan;
6. arsip.



Scanned with
CamScanner

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 1 Terong Tawah

 **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 1 TERONG TAWAH
Jalan. PDN. Mataram Terong Tawah, Kec. Labuaji Code Pos. 83361
Email: labuajidinas@kablabar.go.id 

SURAT KETERANGAN SEKOLAH
Nomor: 43/IV.20.1.4.42/SD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 1 Terong Tawah Menerangkan Bahwa:

Nama : MARDATUL JANNAH
NIM : 180106070
Jurusan : PGMI
Fakultas : FTK
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Mataram

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya di atas memang benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Terong Tawah Kecamatan Labuaji Kabupaten Lombok Barat, Sejak tanggal 17 Mei 2022 s/d 21 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM MATARAM
Terong Tawah, 23 Mei 2022
Kepala Sekolah

HUSEIN, S.Pd
Pembina Tk. IV.b
NIP. 19680817 1989041001

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 19 Tabel r *Product Moment*

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081


LAMPIRAN 20 Sertifikat Plagiasi

Sertifikat hasil Cek Plagiasi



LAMPIRAN 21 Kartu Konsultasi

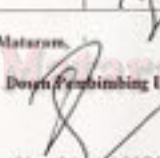
Kartu Konsultasi Pembimbing 1

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0378) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0378) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI


Nama : Mardatul Jannah
NIM : 180106170
Pembimbing I : Akhmad Asyari, M.Pd
Pembimbing II : Muliabbiyah, M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode *problem solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Terang Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	20/09/2022	Latihan Berbelas dan Ratus	[Signature]
2	6/10/2022	masalah penyajian kelas pembelajaran	[Signature]
3	08/11/2022	Penelitian Tindakan Kelas Kelas	[Signature]
4	20/12/2022	Metode Mengajar Kelas	[Signature]
5	10/01/2023	kegiatan belajar dan hasil belajar	[Signature]
6	12/01/2023	[Signature]	[Signature]

Mataram,
Dosen Pembimbing I

Akhmad Asyari, M.Pd
NIP. 197805212007101001

Perpustakaan UIN Mataram

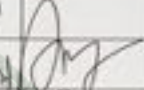

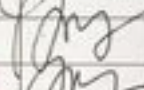
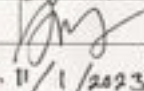
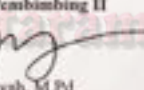
Kartu Konsultasi Pembimbing 2



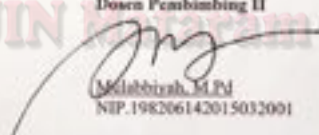
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
 Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Mardatul Jannah
NIM : 180106170
Pembimbing I : Akhmad Asyari, M.Pd
Pembimbing II : Muliabbiyah, M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode *problem solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	9/09/2022	- Pembahasan Lembar Kerja Siswa hasil pembelajaran - Latihan pengalihan yg ke post	
2.	23/09/2022	- Cara dan Pembacaan Lembar Kerja Siswa & pengalihan data pembelajaran - Pembacaan pembelajaran - Pembacaan ke belakang	
3.	3/1/2022	- Pembacaan Lembar Kerja Siswa - Pembacaan hasil belajar - Pembacaan kesimpulan & abstrak	
4.	10/1/2022	- Pembacaan Nota, kesimpulan & abstrak	
5.	11/1/2023	lampir ke pembimbing I	

Mataram, 11/1/2023

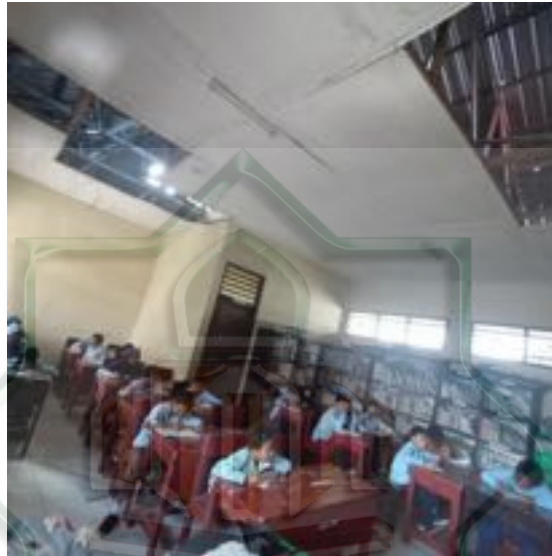
Dosen Pembimbing II

 Muliabbiyah, M.Pd
 NIP.198206142015032001

Perpustakaan UIN MATARAM

LAMPIRAN 22 Dokumentasi

Dokumentasi Selama Proses Penelitian di Kelas Kontrol dan Eksperimen

Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Proses Uji *Pretest* Kelas Eksperimen



Proses Uji *Pretest* Kelas Kontrol



Proses Uji *Posttest* Kelas Eksperimen



Proses *Posttest* Kelas Kontrol



Foto Bersama Siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mardatul Jannah
Tempat, Tanggal Lahir : Tolowata, 15 Februari 2001
Alamat Rumah : Dusun Tengge 1, Desa Tolowata, Kec.
Ambalawi, Kab. Bima
Nama Ayah : Baharudin
Nama Ibu : Siti Akna, S.Pd

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN Inpres 2 Tolowata, 2012
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 1 Ambalawi, 2015
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMAN 1 Ambalawi, 2018

2. Pendidikan Nonformal : -

C. Riwayat Pekerjaan : Les Privat IPA dan Matematika SD,
Guru Les Bimbel *Smart Kids*
(Matematika Kelas 3-6 SD)

D. Prestasi/Penghargaan : -

E. Pengalaman Organisasi : Kabid Pemberdayaan Perempuan
IKMAL Mataram

F. Karya Ilmiah

Perpustakaan UIN Mataram Mataram, 20 Januari 2023

Mardatul Jannah